

**PERANAN KELOMPOK TANI DALAM
PENINGKATAN STATUS SOSIAL EKONOMI
PETANI PADI SAWAH (*Oryza sativa* L) DI DESA
BUNTULIA UTARA KECAMATAN BUNTULIA
KABUPATEN POHUWATO**

OLEH :

KARSUM SANUE

P2217078

SKRIPSI



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
2021**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**PERANAN KELOMPOK TANI DALAM
PENINGKATAN STATUS SOSIAL EKONOMI
PETANI PADI SAWAH (*Oryza sativa* L) DI DESA
BUNTULIA UTARA KECAMATAN BUNTULIA
KABUPATEN POHUWATO**

OLEH

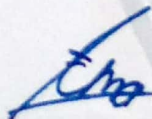
KARSUM SANUE

P2217078

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dan Telah Disetujui Oleh Tim Pembimbing
Pada Tanggal, 27 April 2021**

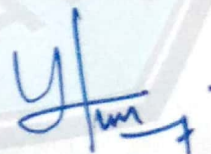
Gorontalo, 22 April 2021

Pembimbing I



FATMAWATI, S.P., M.Si
NIDN : 0908058601

Pembimbing II



YULAN ISMAIL, S.P., M.Si
NIDN : 0920089004

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERANAN KELOMPOK TANI DALAM
PENINGKATAN STATUS SOSIAL EKONOMI
PETANI PADI SAWAH (*Oryza sativa* L) DI DESA
BUNTULIA UTARA KECAMATAN BUNTULIA
KABUPATEN POHUWATO**

OLEH

KARSUM SANUE

P2217078

Diperiksa oleh Panitia Ujian Skripsi Strata Satu (S1)

Universitas Ichsan Gorontalo

1. **FATMAWATI., S.P., M.Si** (.....)
2. **YULAN ISMAIL., S.P., M.Si** (.....)
3. **IRWAN NOOYO., S.P., M.Si** (.....)
4. **MUHAMMAD NASRUL., S.P., M.Si** (.....)
5. **ERSE DRAWANA PERTIWI., SP., MP** (.....)

Mengetahui :

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Program Studi Agribisnis

DR. ZAINAL ABIDIN, SP. M.Si
NIDN : 0919116403

DARMIATI DAHAR, SP. M.Si
NIDN : 0918088601

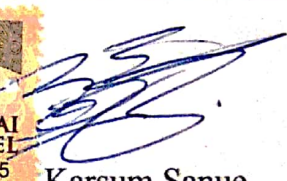
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya (skripsi) asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan ini.

Gorontalo, April 2021
Yang Membuat Pernyataan




Karsum Sanue
Nim : P2217078

ABSTRACT

KARSUM SANUE. P2217078. THE ROLE OF FARMER GROUPS IN IMPROVING THE SOCIAL STATUS OF RICE FARMERS (*Oryza sativa* L) IN BUNTULIA UTARA VILLAGE, BUNTULIA SUBDISTRICT, POHUWATO DISTRICT

The purposes of this study are to investigate: 1) the role of farmer groups in improving the socio-economic status of lowland rice in Buntulia Utara Village, Buntulia Subdistrict, Pohuwato District. 2) the influence of farmer groups in improving the socio-economic status of lowland rice farmers in Buntulia Utara Village, Buntulia Subdistrict, Pohuwato District. The sampling technique uses the purposive sampling technique on two farmer groups. The data analysis method employs the Likert Scale and Multiple Linear Regression. The results of the study indicate that: 1) Lowland rice farmer groups in Buntulia Utara Village, Buntulia Subdistrict, play a strong role in improving the social status of lowland rice farmers. This is indicated by the percentage of the overall role based on the Likert scale analysis of 72.4% and 2) Farmer groups have a significant influence on the improvement of socio-economic status of lowland rice farmers. It is known from the results of the F test that the f-count value is 21.637 and the f-table value is 2.80, which means that the independent variable simultaneously has a significant effect on the role of the lowland rice farmer group in Buntulia Utara Village.

Keywords: farmer groups, lowland rice, social status

ABSTRAK

KARSUM SANUE. P2217078. PERANAN KELOMPOK TANI DALAM PENINGKATAN STATUS SOSIAL PETANI PADI SAWAH (*Oryza sativa* L) DI DESA BUNTULIA UTARA KECAMATAN BUNTULIA KABUPATEN POHUWATO.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui: 1) peran kelompok tani dalam meningkatkan status social ekonomi padi sawah di Desa Buntulia Utara Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato.2) Pengaruh kelompok tani dalam meningkatkan status social ekonomi petani padi sawah di Desa Buntulia Utara Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling pada dua kelompok tani. Metode Analisa data yang digunakan yaitu analisis Skala Likert dan Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kelompok tani padi sawah di Desa Buntulia Utara Kecamatan Buntulia berperan kuat dalam peningkatan status sosial petani padi sawah. Hal ini ditunjukan oleh persentase keseluruhan peran berdasarkan analisis skala likert sebesar 72,4% dan 2) Kelompok tani memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan status sosial ekonomi petani padi sawah. Hal ini diketahui dari hasil uji F diperoleh nilai f-hitung sebesar 21,637 dan nilai f-tabel sebesar 2,80, yang artinya variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap peran kelompok tani padi sawah di Desa Buntulia Utara.

Kata kunci : kelompok tani, padi sawah, peran, status sosial

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Kesuksesan datang dari keputusan yang tepat. Keputusan yang tepat datang dari pengalaman dan Tak ada manusia yang sempurna, tiap orang pasti punya kelebihan dan kekurangan.

Pendidikan adalah perhiasan diwaktu senang dan tempat berlindung diwaktu susah.

Karya sederhana ini ku persembahkan kepada

1. Ayah (Abdullah Sanue) dan Ibu (Murni Mustafa) rasanya tiada cukup untaian kata kulukiskan untuk menggambarkan segala kesempurnaan yang diberikan padaku. Orang Tua yang selalu mengajarkan kesederhanaan dan bersyukur adalah hal penting dalam hidup. Semoga diri ini mampu membuat simpul senyum yang indah di wajah mereka. Sekarang, esok, dan selamanya.
2. Kakakku (Melis Sanue, Felis Sanue) dan adikku (Abdul Fitrah Sanue) yang selama ini telah memberikan perhatian dan kasih sayang serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini

Spesial thanks

Untukmu yang paling mengerti hidupku yang menjadi motivasiku, mencintaiku dan menyayangiku suamiku tercinta Alis Abdullah dan anakku tersayang Fajrina Khairiza Abdullah dan Faiz Alhanan Abdullah

**Almamaterku tercinta
Universitas Icshan Gorontalo**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Penulis panjatkan puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan Rahmat, Hidayah, dan karunia yang dilimpahkan-Nya. serta tidak lupa penulis sampaikan Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan tauladan bagi kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selama penyusunan skripsi ini penulis mengalami banyak kesulitan. Namun berkat bantuan semua pihak maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih :

1. Ayah Abdulah Sanue dan Ibu Murni Mustafa yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis.
2. Muhammad Ichsan Gaffar, SE.,M.AK selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo.
3. Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
4. Dr. Zainal Abidin , SP., M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo.
5. Darmiati Dahar, SP , M.Si selaku Ketua Program Studi Agribisnis.
6. Fatmawati, SP, M.Si selaku Pembimbing 1 dan Yulan Ismail, SP, M.Si selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan arahan.
7. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo.

8. Teman-teman seangkatan penulis di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga segala bantuan, bimbingan dan arahan yang diberikan oleh berbagai pihak mendapat balasan dari Allah SWT. Amin

Gorontalo, April, 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Kelompok Tani.....	6
2.2 Peran Kelompok Tani.....	7
2.3 Status Ekonomi	13
2.4 Petani Padi Sawah	14
2.5 Usahatani Padi Sawah	15
2.6 Tinjauan Penelitian Terdahulu	16
2.7 Kerangka Pikir	18
2.8 Hipotesis	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	20
3.2 Jenis dan Sumber Data	20
3.3 Populasi dan Sampel.....	20
3.4 Analisis Data	21

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1 Deskripsi Daerah Penelitian.....	28
4.2 Kedaan Penduduk.....	29
4.3 Perekonomian Desa	29
4.4 Identitas Petani Responden	30
4.5 Peran Kelompok Tani.....	34
4.6 Pengaruh Kelompok Tani terhadap Peningkatan Status Sosial Ekonomi Petani Padi Sawah	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
5.1 Kesimpulan.....	44
5.2 Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

No	Teks	Halaman
1.	Luas panen, produksi dan produktivitas padi sawah Kabupaten Pohuwato Tahun 2015-2019	3
2.	Penggunaan Lahan di Desa Buntulia Utara	23
3.	Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur	23
4.	Penduduk Menurut Sumber Mata Pencaharian	24
5.	Jumlah Responden Berdasarkan Kelompok Umur	25
6.	Jumlah Petani Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	26
7.	Luas Lahan Petani Responden	26
8.	Lama Berusahatani Petani Responden	27
9.	Jumlah Responden Berdasarkan Tanggungan Keluarga	28
10.	Peran Kelompok Tani Dalam Peningkatan Status Sosial di Desa Buntulia Utara Kecamatan Buntulia	29
11.	Rekapan Hasil Analisis Regresi Berganda	40

DAFTAR GAMBAR

No	Teks	Halaman
1.	Kerangka Pikir	18
2.	Plot PP normal Regresi Standar Residual	38
3.	Sebaran	40

DAFTAR LAMPIRAN

No	Teks	Halaman
1.	Kuisisioner	47
2.	Identitas Responden	53
3.	Tabulasi Data Peran Kelompok Tani Sebagai Wadah Kerjasama.....	55
4.	Tabulasi Data Peran Kelompok Tani Sebagai Tempat Belajar	58
5.	Tabulasi Data Peran Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi	60
6.	Tabulasi Data Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Status Sosial Ekonomi	61
7.	Nilai Skor Indikator Peran Kelompok Tani Padi Sawah di Desa Buntulia Utara Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato.....	63
8.	Nilai Skor Setiap Jawaban Pertanyaan.....	64
9.	Nilai Persepsi Petani Terhadap Kelompok tani	65
10.	Kriteria Interpretasi Skor	66
11.	Variabel X1, X2, X3 dan Y	67
12.	Hasil Analisis Regresi	69
13.	Dokumentasi Penelitian.....	72

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan pertanian di Indonesia terdapat berbagai persoalan yang dihadapi dari waktu ke waktu sehingga tidak dapat berjalan sebagaimana yang telah dicita-citakan. Rendahnya kemampuan masyarakat menjadi salah satu persoalannya sehingga dibutuhkan adanya kelompok tani. Kelompok tani ini yang akan memberdayakan petan sehingga produktivitas akan relatif efektif dan efisien. Pembinaan usahatani melalui kelompok tani merupakan upaya percepatan sasaran. Banyaknya jumlah petani yang tersebar di berbagai wilayah pedesaan yang luas diharapkan timbul cakrawala kebersamaan yang akan merubah dan memecahkan citra usahatani yang sekarang menjadi usahatani dengan masa depan yang cerah (Iskandar, 2010).

Petani di negara kita sulit berkembang akibat adanya faktor-faktor penghambat pembangunan pertanian. Oleh karena itu dibutuhkan pekerja pengembangan masyarakat yang biasa disebut dengan fasilitator. Fasilitator bekerja sebagai orang yang mampu membantu masyarakat khususnya petani agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan bertani, orang yang dapat mendengar dan memahami aspirasi masyarakat, mampu memberikan fasilitas kepada masyarakat serta mampu memberikan dukungan.

Metode kelompok adalah metode penyuluhan yang lebih menguntungkan karena mampu menyelesaikan permasalahan petani dengan adanya umpan balik yang mengurangi terjadinya kesalahpahaman antara penyuluh dengan petani. Interaksi

ini memberi kesempatan untuk bertukar pengalaman maupun pengaruh terhadap perilaku dan norma para anggota kelompok (Ban, 2003).

Kelompok tani dibentuk dengan tujuan agar lebih meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani serta keluarganya sebagai subyek pembangunan pertanian melalui pendekatan kelompok. Kelompok tani merupakan bentuk perkumpulan petani yang berfungsi sebagai media penyuluhan. Dengan adanya kelompok tani diharapkan lebih terarah dalam perubahan aktivitas usahatani yang lebih baik lagi. Meningkatnya produktivitas usahatani adalah indikator dari aktivitas usahatani yang lebih baik. Sehingga pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan petani dan terciptanya kesejahteraan yang lebih baik lagi antara petani dan keluarganya (Mandasari, 2014).

Sejak dulu padi merupakan tanaman utama para petani Indonesia. Padi dapat ditanam di lahan basah atau sawah (*wet-land*) dan di lahan kering (*up-land*). Sawah berperan dominan dalam produksi padi karena pada umumnya ditanam di lahan jenis ini. Peningkatan produksi padi bermula pada awal dan berlangsungnya Pelita I, terutama hingga tingkatan swasembada. Usaha peningkatan produksi tersebut berkat usaha bimbingan teknis oleh pemerintah kepada para petani secara serius, juga didukung oleh perbaikan infrastruktur secara fisik (jalan desa dan irigasi) maupun prasarana ekonominya. Beras dianggap sebagai komoditi strategis dalam ekonomi Indonesia karena merupakan makanan pokok sebagian besar rakyat Indonesia. Kebutuhan beras setiap tahun bertambah sesuai pertambahan jumlah penduduk serta meningkatnya kebutuhan per kapita. Peningkatan

kebutuhan per kapita disebabkan oleh beralihnya penduduk bukan pemakan beras menjadi pemakan beras sebagai makanan pokoknya (Roekasah, 2004).

Kabupaten Pohuwato merupakan salah satu kabupaten penghasil beras di Provinsi Gorontalo. Berikut perkembangan luas panen dan produksi padi sawah tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah di Kabupaten Pohuwato Tahun 2015 – 2019

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
2015	7.315	45.850	6,27
2016	7.415	46.093	6,22
2017	10.041	50.966	5,08
2018	10.462	53.358	5,10
2019	6.818	36.378	5,34

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Pohuwato, 2020

Tabel 1 menunjukkan bahwa luas panen padi sawah di Kabupaten Pohuwato terjadi peningkatan pada tahun 2018 sebesar 10.462 ha dan pada tahun 2019 luas panen mengalami penurunan sebesar 6.818. Untuk produktifitas padi sawah pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 5,34 ton/Ha.

Desa Buntulia Utara Kecamatan Buntulia memiliki sumber daya alam yang mendukung untuk kegiatan usahatani padi sawah. Mayoritas penduduk di Desa Buntulia Utara melakukan kegiatan usahatani padi sawah dengan cara berkelompok tujuannya adalah untuk mempermudah kelompok tani dalam melakukan kegiatan usahatani padi sawah, dengan berkelompok petani dapat melakukan kegiatan usahatani padi sawah dengan cara bergotong royong serta mempermudah petani untuk memperoleh informasi paket teknologi budidaya padi sawah dari penyuluh dan Dinas Pertanian.

Kelompok tani di Desa Buntulia Utara yang dibentuk oleh petani dan difasilitasi oleh penyuluh pertanian diharapkan mampu untuk memberikan solusi dari masalah yang dihadapi oleh petani dalam kegiatan usahatannya. Permasalahan yang dihadapi oleh petani diantaranya adalah tingginya biaya tenaga kerja yang harus dikeluarkan oleh petani dalam kegiatan usahatannya, akses untuk memperoleh bantuan benih, pupuk dan pestisida dari pemerintah serta pupuk bersubsidi harus berdasarkan kelompok tani.

Melihat peran kelompok tani yang memberikan banyak manfaat kepada petani sebagai anggotanya maka peneliti mengambil judul penelitian tentang peran kelompok tani dalam peningkatan status sosial ekonomi padi sawah di Desa Buntulia Utara Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran kelompok tani dalam meningkatkan status sosial ekonomi padi sawah di Desa Buntulia Utara Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato?
2. Bagaimana pengaruh kelompok tani dalam meningkatkan status sosial ekonomi padi sawah di Desa Buntulia Utara Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui

1. Peran kelompok tani dalam meningkatkan status sosial ekonomi padi sawah di Desa Buntulia Utara Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato.
2. Pengaruh kelompok tani dalam meningkatkan status sosial ekonomi padi sawah di Desa Buntulia Utara Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah dapat digunakan sebagai masukan dalam penentuan arah kebijakan yang berkaitan dengan pemberdayaan petani melalui kelompok tani.
2. Bagi kelompok tani dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan pemberdayaan petani di daerah penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kelompok Tani

Kelompok tani merupakan suatu ikatan kelompok yang memiliki kesamaan kepentingan, kesenangan, dan pandangan. Kelompok tani berperan sebagai media untuk menggapai perubahan sesuai dengan tujuan yang telah disepakati. Selain itu berperan juga sebagai wadah bagi anggotanya untuk bertumbuh karena mampu menyatukan aspirasi (Saragih, 2001).

Defenisi kelompok tani tidak dapat dilepaskan dari kelompok tani itu sendiri. Kelompok merupakan sekumpulan orang yang memiliki tujuan bersama yang saling berinteraksi untuk mengenal satu sama lain, mencapai tujuan Bersama dan memandang sebagai bagian dari kelompok tersebut (Mulyana, 2005).

Kelompok tani memiliki ciri-ciri, di antaranya yaitu: 1) terdapat interaksi yang berlangsung secara terus menerus untuk waktu yang relatif lama antar sesama anggota, 2) setiap anggota menyadari bahwa ia adalah bagian dari kelompok tani dan kelompoknya pun mengakuinya sebagai anggota, 3) memiliki norma yang berlaku, nilai yang dianut dan tujuan yang akan dicapai yang telah disepakati bersama-sama, 4) terdapat struktur kelompok, dalam arti para anggota terdapat hubungan-hubungan antar norma, peranan, tugas, hak dan kewajiban yang tumbuh di dalam kelompok tersebut (Winardi, 2004).

Kelompok tani merupakan kelompok strategis pembangunan pedesaan yang berfungsi sebagai media yang menyediakan informasi mengenai pembangunan, menyebarkan program pembangunan, sistem pelayanan dari pemerintah kepada masyarakat, mengefisienkan agen penyuluhan, mempermudah

upaya alih teknologi dan meningkatkan pendapatan anggota kelompok sehingga tercipta kesejahteraan ekonomi. Terdapat faktor-faktor yang berperan secara nyata dengan usaha petani untuk meningkatkan usahatani. Faktor tersebut yaitu pendidikan formal, pendidikan non formal, lama berusahatani, sarana usaha, akses informasi, dan iklim usaha. Kelompok tani juga berperan dalam peningkatan usahatani yaitu wahana belajar dengan penggunaan sarana produksi dan pemasaran usahatani, unit produksi dengan penerapan teknologi, dan wahana kerjasama dengan penerapan teknologi (Suradistra, 2001).

2.2 Peran Kelompok Tani

Peranan merupakan mengatur perilaku seseorang. Selain itu dapat juga meramalkan perilaku individu lain sehingga dapat menyesuaikan perilakunya dengan perilaku teman-teman kelompoknya. Peranan menjadi bagian utama pada terjadinya suatu hal atau peristiwa. Peranan menjadi ekspektasi seseorang terhadap orang lain akan sifat-sifat pekerjaan yang dilaksanakannya. Ekspektasi merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap suatu peran atau pekerjaan. Penekanannya pada tanggungjawab segala pihak yang terlibat di dalamnya. Karena pertanian merupakan sektor yang memimpin dan merupakan tulang punggung pembangunan Indonesia (Azwar, 200).

Kelompok tani dengan anggota kelompoknya merupakan kelembagaan sosial yang utama dalam sistem penyuluhan pertanian. Kelompok tani juga merupakan basis dalam kegiatan penyuluhan pertanian. Kelompok tani merupakan wadah dilaksanakannya pelatihan atau penyuluhan (Hariadi, 2011). Keuntungan dari pembentukan kelompok tani antara lain yaitu:

1. Semakin erat interaksi dalam kelompok dan terbina kepemimpinan kelompok.
2. Jiwa kerjasama antar petani semakin meningkat dan terarah.
3. Proses perembesan (difusi) penerapan inovasi teknologi semakin cepat.
4. Kemampuan rata-rata pengembalian pinjaman petani semakin naik.
5. Peningkatan orientasi pasar, baik yang berkaitan dengan masukan maupun luaran yaitu produk yang dihasilkan.
6. Pembagian air irigasi serta pengawasannya semakin efisien.

Tantangan yang dihadapi pada era sekarang ini semakin serius sehingga eksistensi kelompok tani harus diperhatikan. Otonomi daerah yang telah dilaksanakan menjadi tantangan pada upaya revitalisasi kelompok tani. Pelaksanaan otonomi daerah menjadi tantangan dalam upaya revitalisasi kelompok tani. Terdapat beberapa daerah yang dalam pelaksanaan otonominya terkadang tidak mengindahkan sektor pertanian karena sektor ini dianggap hanya memberikan sedikit sumbangsih terhadap pendapatan daerah secara cepat. Eksistensi kelompok tani yang terkena dampak oleh hal ini (BPPSDM, 2018).

Kegiatan dan permasalahan pada berusahatani yang dilakukan oleh kelompok secara bersama-sama di dalam kelompok tani. Oleh karena itu kelompok tani memiliki peran yang sangat penting. Di kelompok tani petani juga mampu memecahkan masalah mengenai sarana produksi yang harus dipenuhi, teknis produksi dan pemasaran hasil pertanian. Potensi yang dimiliki perlu dibina dan diberdayakan oleh kelompok tani agar mampu berkembang secara optimal (Usman dalam Soejono, 2013).

Adapun peran kelompok tani menurut Peraturan Menteri Pertanian (2013) yang sependapat Abbas (2009:14) yaitu:

2.2.1 Kelas Belajar

Tempat mengajar untuk para anggotanya untuk peningkatan keterampilan, pengetahuan, sikap, wadah tumbuh dan berkembangnya kemandirian pada berusahatani disebut dengan kelompok tani. Kelompok tani diharapkan agar dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan bertambah sehingga kehidupan petani lebih sejahtera. Kelompok tani diarahkan agar memiliki kemampuan agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik, yaitu:

1. Merumuskan dan menggali kebutuhan belajar
2. Mempersiapkan dan merencanakan kebutuhan belajar.
3. Motivasi dan kedisiplinan anggota kelompok tani ditumbuhkan.
4. Melakukan proses pertemuan dan pembelajaran secara kondusif dan tertib.
5. Dijalin kerjasama dengan sumber-sumber informasi yang diperlukan pada proses belajar mengajar. Baik yang bersumber dari sesama petani, instansi pembia maupun pihak-pihak lain.
6. Membuat suasana belajar yang kondusif.
7. Aktif pada proses belajar mengajar termasuk berkonsultasi dan mendatangkan penyuluhan pertanian dan sumber-sumber informasi lainnya.
8. Memahami dan mengemukakan pendapat, keinginan dan masalah yang dihadapi anggota kelompok tani.
9. Pemecahan masalah dan perumusan kesepakatan untuk kegiatan-kegiatan kelompok tani.

10. Dilaksanakan pertemuan-pertemuan secara berkala pada kelompok tani, antar kelompok tani dan instansi terkait.

2.2.2 Wahana Kerjasama

Kerjasama antar sesama petani di dalam kelompok tani maupun antar kelompok tani dan pihak lain harus diperkuat di kelompok tani. Kerjasama ini diharapkan agar lebih mengefisienkan usahatani serta mampu menghadapi ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan. Kelompok tani diharapkan memiliki kemampuan yaitu:

1. Membuat suasana saling kenal, saling percaya mempercayai dan selalu mempunyai keinginan untuk bekerjasama.
2. Membuat suasana keterbukaan dalam penyatuan pendapat dan pandangan sesama anggota kelompok tani untuk menggapai tujuan Bersama.
3. Pembagian tugas dan kerja di antara sesama anggota kelompok tani berdasarkan kesepakatan Bersama.
4. Kedisiplinan dan rasa tanggungjawab dikembangkan sesama anggota kelompok tani.
5. Dilaksanakannya kerjasama penyediaan sarana dan jasa pertanian.
6. Direncanakannya dan dilaksanakannya musyawarah agar tercipta kesepakatan yang bermanfaat bagi anggota kelompok tani.
7. Dilaksanakannya kegiatan pelestarian lingkungan.
8. Kesepakatan yang dihasilkan bersama dilaksanakan dalam kelompok tani maupun pihak lain.

9. Kerjasama dan kemitraan usaha dijalin dengan pihak penyedia sarana produksi, pengolahan, pemasaran hasil dan atau permodalan.
10. Pemupukan modal diadakan untuk keperluan pengembangan usaha anggota kelompok tani.

2.2.3 Unit Produksi

Anggota kelompok tani yang melakukan usahatani secara keseluruhan mesti dipandang sebagai suatu usaha yang mampu untuk dikembangkan agar dapat mencapai skala ekonomi. Dipandang dari sisi kuantitas, kualitas dan keberlangsungannya. Kelompok tani diarahkan agar memiliki kemampuan sebagai unit produksi yaitu:

1. Pengambilan keputusan pada penentuan pengembangan produksi yang menguntungkan berdasarkan informasi yang tersedia pada bidang teknologi, permodalan, sosial, sarana produksi dan sumberdaya alam lainnya.
2. Rencana disusun dan kegiatan dilaksanakan bersama serta rencana kebutuhan kelompok tani atas dasar pertimbangan efisiensi.
3. Penerapan teknologi usahatani berupa alat, bahan dan cara difasilitasi oleh para anggota kelompok tani. Penerapan ini sesuai dengan rencana kegiatan kelompok tani.
4. Kerjasama dan kemitraan dijalin dengan pihak lain yang terkait dalam pelaksanaan usahatani.
5. Kesepakatan yang telah disepakati harus ditaati dan dilaksanakan dalam kelompok tani maupun kesepakatan dengan pihak lain.

6. Kegiatan bersama dan rencana kebutuhan kelompok tani dievaluasi sebagai bahan rencana kegiatan yang akan datang.
7. Kestinambungan produktivitas dan kelestarian sumberdaya alam dan lingkungan ditingkatkan.
8. Administrasi dikelola secara baik dan benar.

2.3 Status Sosial Ekonomi

Status sosial seseorang dilandaskan pada berbagai kepentingan pada kehidupan bermasyarakat, yang meliputi pekerjaan, sistem kekerabatan, jabatan, dan agama yang dianut. Status yang dimiliki tersebut membuat seseorang tersebut mampu berinteraksi dengan baik terhadap sesamanya. Pada pergaulan sehari-hari seseorang tidak mengenal orang lain secara individu melainkan hanya mengenal statusnya saja (Syani, 2012).

Status pada umumnya berbeda dengan kedudukan sosial. Kedudukan adalah posisi atau tempat seseorang pada suatu kelompok sosial. Kedudukan sosial juga berhubungan kedudukan orang lain dalam kelompok atau hubungan kelompok dengan kelompok lain pada kelompok yang lebih besar. Sedangkan kedudukan sosial merupakan tempat seseorang dalam masyarakat yang berhubungan dengan orang lain. Kedudukan sosial bukan semata-mata kedudukan seseorang pada kelompok yang berbeda, namun kedudukan sosial tersebut berpengaruh pada kedudukan seseorang tadi dalam kelompok sosial yang berbeda. Namun, untuk mendapatkan definisi yang lebih mudah maka kedua istilah tersebut digunakan pada definisi yang sama yaitu kedudukan (status) (Narwoko dan Bagong, 2004).

Diantara beberapa status yang dimiliki oleh seseorang terdapat status yang tertinggi oleh masyarakat yang merupakan identitas sosial utama. Pekerjaan yang dimiliki oleh seseorang biasanya dianggap sebagai status tetap dan tertinggi walaupun tidak selalu demikian. Tinggi rendahnya status sosial seseorang ditentukan oleh penghasilan pekerjaan tertentu (Syani, 2012).

2.4 Petani Padi Sawah

Petani adalah orang yang menggantungkan hidupnya sebagai mata pencaharian pada lahan pertanian. Pada umumnya petani bertempat tinggal di pedesaan dan sebagian besar tinggal di daerah-daerah padat penduduk Asia Tenggara. Petani merupakan pelaku yang melaksanakan kegiatan dalam pengorganisasian atau pengelolaan asset dan cara dalam pertanian. Petani juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang mengorganisasikan sarana produksi pertanian dan teknologi pada suatu usaha yang berkaitan dengan pertanian (Moechar, 2001).

Petani padi sawah yaitu pelaku yang melakukan usaha tani pada lahan sawah yang dikelola berdasarkan kemampuan lingkungan fisik, biologis, dan sosial ekonomi sesuai dengan tujuan, kemampuan dan sumber daya yang dimiliki menghasilkan padi sawah, sebagai komoditi penting dalam sektor pertanian tanaman pangan bagi masyarakat Indonesia (Saribu, 2003).

2.5 Usahatani Padi Sawah

Hampan sawah dipenuhi dengan tanaman padi, apalagi kita yang tinggal di pedesaan. Tanaman. Padi adalah sejenis tumbuhan yang sangat mudah ditemukan. Sebagian besar menjadikan padi sebagai sumber bahan makanan

pokok. *Oryza officianalis* dan *Oryza sativa* F.Ina (Mubarok. 2013). Padi merupakan tanaman yang meliputi kurang lebih 25 spesies, terbesar di daerah subtropis dan daerah tropis seperti Afrika dan Asia. yang termasuk genus *Oryza* L. Tanaman Padi adalah termasuk jenis tanaman rumput-rumputan. Tanaman padi mempunyai klasifikasi sebagai berikut :

Divisio : Spermatophyta

Kelas : Monocotyledoneae

Ordo : Poales

Famili : Graminae

Genus : *Oryza* Linn

Species : *Oryza sativa* L

Budidaya padi secara umum dilaksanakan agar mampu memperoleh produksi dan kualitas sebaik mungkin dengan cara mengoptimalkan serta mengefisienkan sumberdaya yang tersedia. Berbagai upaya sudah dilakukan untuk pengembangan varietas tanaman yang memiliki produktifitas tinggi dan keunggulan-keunggulan komperatif lainnya. Terdapat pula upaya pengembangan teknologi untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya lingkungan sebagai media dan pendukung pertumbuhan tanaman.

Bentuk-bentuk teknologi budidaya padi yang telah dilakukan seperti teknologi budidaya padi organik atau yang lebih dikenal dengan nama metode *System Rice of Intensifikasi* (SRI), sistem tanam benih langsung, sistem legowo, sistem tanpa olah tanah dan lain-lain. Teknik budidaya yang baik untuk pertumbuhan tanaman sangat diperlukan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan. Pada

proses pertumbuhan tanaman hingga berbuah harus dipelihara dengan baik., Hal ini harus dimulai dari awal, yaitu sejak dilakukan persemaian tanaman sampai pada pemanenan. Dalam proses pertumbuhan tanaman hingga berubah, ini harus terhindar dari serangan hama dan penyakit yang sering kali menurunkan produksi. (Arafah, 2010).

2.6 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Eka Mawarni (2017) Tentang Peran Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Iloheluma Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) Mengetahui peran kelompok tani dalam peningkatan pendapatan petani padi di Desa Iloheluma Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango, 2) Mengetahui hubungan antara peran kelompok tani dalam peningkatan pendapatan petani usahatani padi di Desa Iloheluma Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. Metode yang digunakan adalah metode survei. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode sampling sistematis. Yaitu teknik pengambilan sampel dari suatu urutan daftar menurut urutan tertentu dimana dalam penelitian ini populasi terdiri dari 160 orang dan diambil dari kelipatan 5 sehingga didapatkan hasil sampel sebanyak 32 orang. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan yaitu analisis ChiSquare, analisis usahatani dan menentukan hubungan antara peran kelompok tani dengan pendapatan petani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Kelompok tani di Desa Iloheluma memiliki peran yaitu kerjasama

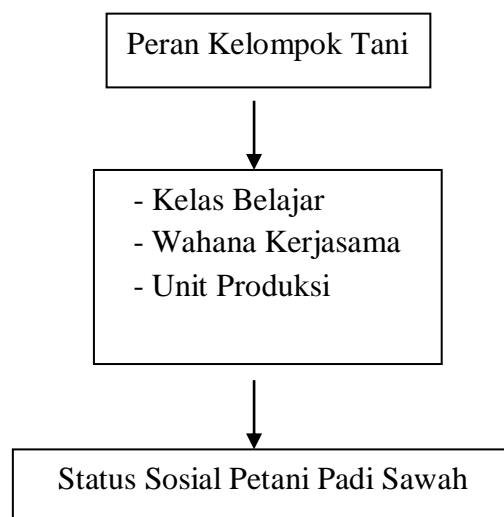
dalam kelompok, mencari dan menyebarluaskan informasi, peran kelompok dalam manajemen perencanaan, kerjasama pelaksanaan program kelompok tani, dan hubungannya dengan lembaga pemerintah dan koperasi/KUD. 2) Hasil pengujian menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 14,838 > t_{tabel} = 9,49$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kerjasama kelompok (X) dengan pendapatan petani (Y).

Penelitian yang dilakukan oleh Idrus Salam (2017) tentang Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Status Sosial Petani Padi Sawah di Desa Meraka Kecamatan Lambuya Kabupaten Konawe dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Peranan kelompok tani terhadap peningkatan status sosial petani padi sawah di Desa Meraka Kecamatan Lambuya Kabupaten Konawe berada dalam kategori baik artinya dengan adanya kelompok tani dapat meningkatkan status sosial petani padi sawah 2) Status sosial petani padi sawah di Desa Meraka Kecamatan Lambuya Kabupaten Konawe sesuai dengan data yang ada di lapangan berada pada kategori sedang. 3) Peranan kelompok tani berhubungan signifikan dengan peningkatan status sosial petani padi sawah di Desa Meraka Kecamatan Lambuya Kabupaten Konawe.

2.7 Kerangka Pikir

Peran kelompok tani padi sawah sebagai kelas belajar yang merupakan tempat atau wadah belajar mengajar sesama anggota kelompok tani dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap anggota kelompok tani. Peran kelompok tani sebagai wahana kerjasama merupakan tempat memperkuat kerjasama sesama anggota kelompok tani atau pihak lain dalam kegiatan

usahatani padi sawah dan unit produksi merupakan satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi usaha yang tetap menjaga kualitas dan kuantitas produksi sehingga dari ke 3 peran kelompok tersebut diharapkan mampu untuk meningkatkan status sosial petani padi sawah di Desa Buntulia Utara Kecamatan Buntulia.



2.8 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah

1. Kelompok tani berperan dalam meningkatkan status sosial ekonomi petani padi sawah di Desa Buntulia Utara Kecamatan Buntulia.
2. Kelompok tani memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan status sosial ekonomi petani padi sawah di Desa Buntulia Utara Kecamatan Buntulia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Buntulia Utara Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo. Penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai dengan Februari 2021.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara langsung menggunakan kuisioner dengan anggota kelompok tani di daerah penelitian yang terpilih menjadi responden dalam penelitian ini.

Data sekunder dikumpulkan dari lembaga terkait seperti Dinas pertanian kabupaten Pohuwato, Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Buntulia dan studi kepustakaan.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti, dalam penelitian ini adalah keseluruhan objek pengamatan yaitu petani padi sawah yang terdapat di Desa Buntulia Utara yang tergabung dalam kelompok tani.

Sampel adalah bagian dari populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode secara sengaja (*purposive sampling*) pada dua kelompok tani yaitu kelompok tani Sejahtera dan kelompok tani Sepakat I. Masing-masing kelompok tani beranggotakan 24 orang. Sehingga sampel keseluruhan adalah 48 petani responden.

3.4 Analisis Data

1. Skala *Likert*

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala Likert adalah analisis data untuk mengukur tingkat peran kelompok tani dengan menggunakan indikator yaitu:

- a. Kelompok tani sebagai kelas belajar
- b. Kelompok tani sebagai wadah kerjasama
- c. Kelompok tani sebagai unit produksi

Sikap, pendapat dan persepsi sekelompok orang atau seseorang mengenai fenomena sosial diukur dengan menggunakan Skala Likert. Fenomena sosial pada penelitian ini telah ditentukan secara spesifik oleh peneliti yang kemudian disebut dengan variabel. Titik tolak untuk Menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan adalah indikator variabel (Sugiyono, 2012).

Jawaban untuk analisis kuantitatif diberi skor, contohnya:

- | | |
|---|---|
| 1. Sangat setuju/selalu/sangat positif diberi skor | 5 |
| 2. Setuju/sering/positif diberi skor | 4 |
| 3. Ragu-ragu/Kadang-kadang/netral diberi skor | 3 |
| 4. Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor | 2 |
| 5. Sangat tidak setuju/tidak pernah diberi skor | 1 |

Skala Likert dibuat dalam bentuk pilihan ganda atau checklist pada instrument penelitian dengan kriteria interpretasi skor yaitu:

Angka 0% - 20% = Sangat lemah peran kelompok tani

Angka 21% - 40% = Lemah peran kelompok tani

Angka 41% - 60% = Cukup peran kelompok tani

Angka 61% - 80% = Kuat peran kelompok tani

Angka 81% - 100% = Sangat kuat peran kelompok tani

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh kelompok tani dalam peningkatan status sosial ekonomi petani padi sawah di Desa Buntulia Utara, maka penulis menggunakan analisis regresi berganda, dengan formulasi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e \quad (\text{Ghozali, 2007})$$

Ket :

Y = Peran Kelompok Tani

X₁ = Kelas Belajar

X₂ = Wahana Kerja Sama

X₃ = Unit Produksi

a = nilai konstan

b₁, b₂ dan b₃ = koefisien regresi

3. Uji Asumsi Klasik

Persyaratan statistik yang mesti dipenuhi pada regresi linear berganda yaitu uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Uji ini sangat penting dilakukan untuk menghasilkan estimator yang linear agar tidak bias dengan variabel yang minimum. Artinya model regresi tidak terdapat masalah. Tidak terdapat ketentuan yang pasti mengenai urutan untuk pengujian yang harus dilakukan terlebih dahulu.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel terdistribusi normal atau tidak. Asumsi uji normalitas yaitu nilai residual mengikuti distribusi normal (Ghozali, 2007). Apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan.

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas atau sampel Kolmogorov-Smirnov. Hasil analisis ini kemudian dibandingkan dengan nilai kritisnya.

1. angka signifikansi (Sig) $> \alpha = 0,05$ maka data berdistribusi normal
2. Angka signifikansi (Sig) $< \alpha = 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Terdapat cara lain untuk mendeteksi residual terdistribusi normal atau tidak. Cara tersebut menggunakan analisis grafik. Metode yang digunakan adalah pengujian secara visual dengan metode gambar normal *Probability Plots* dalam program SPSS dengan membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik (Santoso, 2012). Dasar pengambilan keputusan:

1. Apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan bahwa pola distribusi normal. Kesimpulannya bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal menunjukkan bahwa pola tidak terdistribusi normal. Kesimpulannya bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak mempunyai atau tidak terjadi korelasi di antara variabel bebasnya (Ghozali, 2007).

Nilai tolerance value atau Variance Inflation Factors (VIF) adalah indikator uji multikolinearitas dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Nilai VIF dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$VIF = \frac{1}{(1 - R_j^2)}$$

Multikolinearitas terjadi bila nilai VIF diatas nilai 10 atau *tolerance value* dibawah 0,10. Multikolinearitas tidak terjadi apabila nilai VIF di bawah nilai 10 atau *tolerance value* di atas 0,10 (Santoso, 2012).

c. Uji Autokorelasi

uji autokorelasi digunakan untuk menguji model regresi linear berganda terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1) (Tony, 2009). Autokorelasi terjadi karena disebabkan oleh beberapa hal, yaitu:

- Inertia, yaitu adanya momentum yang masuk ke dalam variabel-variabel bebas yang terus-menerus sehingga akan terjadi dan mempengaruhi nilai-nilai variabel-variabel bebasnya.
- Terjadinya penyimpangan spesifikasi karena adanya variabel-variabel bebas lain yang tidak dimasukkan dalam model.
- Bentuk fungsi yang salah.

- Adanya *lags* (tenggang waktu)
- Manipulasi data yang mengakibatkan data tidak akurat.

Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi digunakan uji statistik Durbin-Watson dengan rumus:

$$DW = \frac{\sum (e_t - e_{t-1})^2}{\sum e_t^2}$$

Keterangan :

e_t = residual (selisih antara y observasi dengan y prediksi)

$e_t - e_{t-1}$ = residual satu periode sebelumnya.

Setelah nilai atau DW diperoleh kemudian nilai d tersebut dibandingkan dengan nilai-nilai kritis dari dL dan dU dari tabel statistik Durbin-Watson. Secara umum, kriteria yang digunakan adalah:

- Jika $d < 4dL$, berarti ada autokorelasi positif
- Jika $d > 4dL$, berarti ada autokorelasi negatif
- Jika $dU < d < 4 - dU$, berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif
- Jika $dL \leq d \leq dU$ atau $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$, pengujian tidak meyakinkan

Apabila terdapat autokorelasi cara menanggulangi masalahnya yaitu dengan cara mentransformasikan data atau bisa juga dengan mengubah model regresi ke dalam bentuk persamaan beda umum (*generalized difference equation*). Selain itu juga dapat dilakukan dengan memasukkan variabel log dari variabel

terikatnya menjadi salah satu variabel bebas, sehingga data observasi menjadi berkurang 1.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Pada regresi linier diasumsikan bahwa varians bersyarat dari $E(\epsilon_i^2) = \text{Var}(\epsilon_i) = \sigma^2$ (homokedastisitas). Jika varians bersyarat $\epsilon_i = \sigma_i^2$ untuk setiap 1, ini berarti variansnya homogen atau homokedastisitas (Santoso, 2012).

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi bisa dilihat dari pola yang terbentuk pada titik-titik yang terdapat pada grafik *scatterplot*. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Apabila tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah model yang diajukan signifikan maka digunakan Uji F, dan untuk mengetahui apakah sub-sub variabel permintaan terdiri dari harga, pendapatan, harga barang lain, jumlah penduduk dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap variabel permintaan beras (Y), maka digunakan Uji T atau dengan membandingkan nilai Sig dengan taraf signifikansi $\text{Alpha} = 0.05$. jika nilai sig lebih kecil dari $\text{Alpha} = 0.05$, maka

signifikan sebaliknya jika nilai sig lebih besar dari $\text{Alpha} = 0.05$, maka tidak signifikan.

3.5 Definisi Operasional

1. Peran adalah suatu fungsi atau tugas dari kelompok tani yang wajib untuk dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap anggotanya.
2. Kelompok tani adalah kumpulan orang yang melakukan kegiatan usatani padi sawah yang memiliki hamparan lahan yang berdekatan dengan anggota kelompok lainnya.
3. Petani padi sawah adalah petani yang melakukan kegiatan usatani padi sawah dan bergabung dalam kelompok tani.
4. Status sosial ekonomi adalah posisi yang diduduki oleh petani padi sawah dengan tingkat ekonomi dan pendapatan yang berbeda-beda.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Daerah Penelitian

Desa Buntulia Utara Kecamatan Buntulia merupakan salah satu daerah penghasil beras di Kecamatan Buntulu, Kabupaten Pohuwato. Secara geografis Desa Buntulia Utara secara langsung berbatasan dengan:

- Sebelah utara berbatasan dengan Desa Taluduyunu Kecamatan Buntulia
- Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Buntulia Tengah Kecamatan Buntulia
- Sebelah barat berbatasan dengan Desa Balayo Kecamatan Patilanggio
- Sebelah timur berbatasan dengan Desa Padengo Kecamatan Duhiadaa

Luas wilayah administratif Desa Buntulia Utara adalah 418,75 Ha yang terbagi dalam 4 dusun yang merupakan daerah dataran rendah berbukit dengan tekstur tanah adalah lempung berpasir. Sebagian besar lahan digunakan untuk usaha tani padi sawah dan lahan kering. Tanaman yang banyak dibudidayakan di Desa Buntulia Utara adalah padi sawah dan jagung. Penggunaan lahan di Desa Buntulia Utara secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Penggunaan Lahan di Desa Buntulia Utara 2021

No	Penggunaan Lahan	Luas	Persentase (%)
1	Ladang	148,75	35,52
2	Lahan Basah	219	52,30
3	Pekarangan	23,75	5,67
4	Fasilitas umum	8,5	2,03
5	Bangunan/Pemukiman	18,75	4,48
Total		901.7	100

Sumber : Kantor Desa Buntulia Utara, 2021

Tabel 2 menunjukkan bahwa penggunaan lahan terluas di Desa Buntulia Utara adalah untuk lahan basah yaitu sebesar 219 Ha atau 52,30 % dari total luas Desa Buntulia Utara dan terkecil adalah untuk fasilitas umum yaitu seluas 8,5 Ha atau 2,03% dari total luas Desa Buntulia Utara.

4.2 Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk Desa Buntulia Utara sampai pada tahun 2021 tercatat sebanyak 1884 jiwa atau 355 Kepala keluarga (KK) yang terdiri dari 993 jiwa laki-laki dan 891 jiwa perempuan. Keadaan penduduk berdasarkan kelompok umur dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur di Desa Buntulia Utara Tahun 2021

No	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Persentase (%)
1	0 – 15	315	16,72
2	16 - 30	475	25,21
3	31 – 40	521	27,65
4	41 – 60	441	23,41
5	>60	132	7,01
Total			100

Sumber : Kantor Desa Buntulia Utara, 2021

Tabel 3 menunjukan bahwa penduduk Desa Buntulia Utara dengan kelompok umur usia 31-40 tahun mempunyai proporsi terbesar yaitu 521 jiwa atau 27,65% dari jumlah penduduk disusul dengan kelompok umur 16-30 tahun sebanyak 475 jiwa atau 25,21% dan terendah umur 60 tahun ke atas sebanyak 132 jiwa atau 7,01% dari total penduduk di Desa Buntulia Utara.

4.3 Perekonomian Desa

Sebagai daerah penelitian pada umumnya sumber mata pencaharian penduduk Desa Buntulia Utara adalah sektor pertanian. Komposisi penduduk Desa Buntulia Utara menurut sumber mata pencaharian dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Penduduk Menurut Sumber Mata Pencaharian di Desa Buntulia Utara Tahun 2020

No	Mata Pencaharian	Jumlah jiwa	Persentase (%)
1	Petani	318	63,35
2	Peternak	4	0,80
3	Nelayan	8	1,59
4	Pedagang/Wiraswasta	48	9,56
5	PNS	16	3,19
6	Karyawan Swasta	39	7,77
7	Pengrajin	5	1,00
8	Jasa	6	1,20
9	Lain – lain	59	11,75
Jumlah		503	100

Sumber : Kantor Desa Buntulia Utara, 2021

Tabel 4 menunjukan bahwa mayoritas penduduk Desa Buntulia Utara mempunyai mata pencaharian dari sektor pertanian sebagai petani yaitu sebanyak 318 jiwa atau 63,35% dari total jumlah penduduk yang telah bekerja di Desa Buntulia Utara dan terendah adalah penduduk yang bekerja dibidang jasa yaitu sebanyak 5 jiwa atau 1,00% dari total penduduk.

4.4 Profil Kelompok Tani

Kelompok tani Sejahtera dan Sepakat I merupakan kelompok tani yang berada di Desa Buntulia Utara. Kelompok ini dibentuk berdasarkan visi misi yang sama yaitu meningkatkan pendapatan dan mensejahterakan anggotanya. Kelompok tersebut adalah kelompok tani yang mengusahakan padi sawah. Kelompok tani Sejahtera memiliki jumlah anggota kelompok sebanyak 24 orang

anggota dan memiliki luas lahan sebesar 43 ha dan kelompok tani Sepakat I memiliki luas lahan 20,25 ha dengan jumlah anggota sebanyak 24 orang. Jika dilihat dari luas lahan yang dimiliki masing-masing kelompok tani, rata-rata anggota kelompok tani memiliki luas lahan 0,5 sampai 1 ha per anggota kelompok.

4.5 Identitas Petani Responden

Identitas petani responden adalah usia, tingkat pendidikan, luas lahan, lama berusahatani dan jumlah tanggungan keluarga responden. Untuk lebih jelasnya uraian identitas petani responden adalah sebagai berikut:

1. Usia Petani Responden

Usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan kerja dan produktivitas seseorang. Seseorang akan mengalami peningkatan kemampuan kerja seiring dengan meningkatnya usia, akan tetapi selanjutnya akan mengalami penurunan kemampuan kerja pada titik usia tertentu. Adapun jumlah petani responden berdasarkan kelompok usia diuraikan pada tabel 5.

Tabel 5. Jumlah Petani Responden Berdasarkan Kelompok Umur

No	Umur Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	30-34	3	6,25
2	35-39	2	4,17
3	40-44	8	16,67
4	45-49	12	25,00
5	50-54	9	18,75
6	>54	14	29,17
Total		48	100

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2021

Tabel 5 menunjukkan bahwa usia petani responden dilokasi penelitian didominasi oleh petani yang berumur diatas 54 tahun sebanyak 14 orang (29,17%), umur 45-49 tahun sebanyak 12 orang (25,00%) dan terendah adalah kelompok umur 35-39 tahun sebanyak 2 orang (4,17%).

2. Tingkat Pendidikan Petani Responden

Semakin tinggi tingkat pendidikan petani maka akan semakin tinggi kualitas sumberdaya manusia, yang pada gilirannya akan semakin tinggi pula produktivitas kerja yang dilakukannya. Oleh karena itu, dengan semakin tingginya pendidikan petani maka diharapkan kinerja usaha tani jagung akan semakin berkembang. Adapun tingkat pendidikan petani terdiri dari tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD), tingkat pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Jumlah petani responden setiap tingkat pendidikan diuraikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Jumlah Petani Responden Setiap Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	SD	35	72,92
2	SMP	9	18,75
3	SMA	4	8,33
	Total	48	100

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan petani responden di lokasi penelitian didominasi oleh petani yang berpendidikan SD yang mencapai 35 orang (72,92%), SMP sebanyak 9 orang (18,75%) dan SMA sebanyak 4 orang (8,33%) dari total responden.

3. Luas Lahan

Luas lahan pertanian merupakan salah satu bagian sumber daya lahan. Lahan adalah tempat untuk melakukan kegiatan usahatani padi sawah dan menghasilkan produk pertanian yang diinginkan oleh petani dengan hasil yang beragam. Luas lahan yang digarap petani responden dengan luasan antara 1 Ha sampai 2 Ha. Berikut luas lahan garapan petani responden diuraikan pada tabel 7.

Tabel 7. Luas Lahan Petani Responden di Desa Buntulia Utara

No	Luas Lahan (Ha)	Jumlah	Persentase (%)
1	1	38	79,17
2	2	10	20,83
Total		48	100

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa luas garapan petani responden di Desa Buntulia utara didominasi oleh luas lahan sebesar 1 ha sebanyak 38 orang responden dan 2 responden memiliki luas lahan diatas 1 Ha. .

4. Lama Berusahatani

Pengalaman berusahatani adalah salah satu faktor penentu keberhasilan suatu usaha. Semakin lama orang mengelola usahatani maka semakin banyak pengalaman yang diperoleh dan kemampuannya untuk mengenal usahanya semakin banyak pula. Dalam melakukan penelitian, lamanya pengalaman diukur mulai sejak kapan petani itu aktif mengusahakan usahatannya tersebut sampai diadakan penelitian. Adapun klasifikasi responden berdasarkan tingkat pengalaman dalam melakukan usahatani dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Jumlah Petani Responden Berdasarkan Lama Berusahatani

No	Lama Berusahatani	Jumlah	Persentase (%)
1	8-12	11	22,92
2	13-18	18	37,50
3	19-27	7	14,58
4	24-28	4	8,33
5	>29	8	16,67
Total		48	100

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 8 menunjukkan bahwa lama berusahatani petani responden didominasi oleh petani yang berusahatani selama 10-13 tahun sebanyak 18 responden, kemudian 8-12 tahun sebanyak 11 responden, 29-33 tahun sebanyak 8 responden dan yang terendah lama berusahatani 24-28 tahun sebanyak 4 orang.

5. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Responden

Jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan bagi petani akan berpengaruh pada motivasi untuk bekerja dalam kegiatan usahatani untuk dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya dengan tercapainya pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Jumlah tanggungan keluarga setiap petani responden berkisar antara 3-4 orang dan 5-6 orang. Adapun jumlah petani responden berdasarkan banyaknya tanggungan keluarga diuraikan pada tabel 8.

Tabel 8. Jumlah Petani Responden Berdasarkan Banyaknya Tanggungan Keluarga

No	Jumlah Tanggungan Keluarga	Jumlah	Persentase (%)
1	1-2	5	10,42
2	3-4	33	68,75
3	5-6	10	20,83
Total		48	100

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2021

Tabel 8 menunjukkan bahwa jumlah tanggungan keluarga petani responden dilokasi penelitian didominasi oleh petani dengan jumlah tanggungan keluarga sebanyak 3-4 orang sebanyak 33 responden atau 68,75%, jumlah tanggungan keluarga sebanyak 5-6 orang sebanyak 10 responden atau 20,83% dan yang terendah jumlah tanggungan keluarga 1-2 orang sebanyak 5 responden atau 10,42%.

4.6 Peran Kelompok Tani

Hasil analisis dengan menggunakan skala likert menunjukkan bahwa kelompok tani padi sawah di Desa Buntulia Utara Kecamatan Buntulia berperan kuat dalam peningkatan status sosial petani padi sawah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai skoring berdasarkan analisis skala likert sebesar 72,4%.

Adapun hasil interpretasi skor terhadap peran kelompok tani dalam peningkatan peningkatan status sosial petani padi sawah di Desa Buntulia Utara Kecamatan Buntulia. berdasarkan hasil analisis skala likert dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9 Peran Kelompok Tani Dalam Peningkatan Status Sosial di Desa Buntulia Utara Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato Tahun 2021.

No	Indikator Peran Kelompok Tani	Nilai Skoring	Persentase (%)	Kriteria Interpretasi Skoring
1	Unit Kerjasama	702	73,1	Kuat
2	Tempat Belajar	511	71,0	Kuat
4	Unit Produksi	699	72,8	Kuat
Rata-rata		637,33	72,4	Kuat

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2021

Peran kelompok tani padi sawah terhadap peningkatan status sosial petani padi sawah pada indikator sebagai unit kerjasama, unit belajar, unit usaha dan sebagai unit produksi di Desa Buntulia Utara Kecamatan Buntulia adalah sebagai berikut:

1. Kelompok Tani Sebagai Unit Kerjasama

Peran kelompok tani sebagai unit kerjasama dalam peningkatan status sosial petani padi sawah di Desa Buntulia Utara Kecamatan Buntulia berdasarkan hasil analisis menggunakan skala likert berada pada kategori kuat dengan nilai persentase sebesar 73,1% dalam peningkatan produksi padi sawah. Hal ini menunjukkan bahwa pengurus kelompok tani mampu memanfaatkan kelompok sebagai tempat untuk melakukan kerjasama dalam kegiatan usahatani padi sawah.

Kerjasama dilakukan oleh anggota kelompok padi sawah adalah dengan membantu anggota lain pada saat penanaman dan panen. Selain itu petani padi sawah bekerjasama untuk memperoleh sarana produksi untuk mendukung kegiatan usahatannya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hesti (2011) kelompok tani mampu meningkatkan produksi dengan melakukan kerja sama dalam melakukan kegiatan usahatani. Kegiatan tersebut melibatkan penggunaan alat dan mesin pertanian, kerjasama dalam pengolahan tanah dan pengadaan sarana produksi serta pemasaran hasil. Penelitian lain yang telah dilakukan oleh Dewi (2012) menunjukkan bahwa kelompok tani melakukan pembelian pupuk bersubsidi dengan cara berkelompok dengan harapan dapat menekan biaya transportasi dan mendapatkan harga ditingkat pengecer sesuai dengan harga eceran terendah.

2. Kelompok Tani Sebagai Unit Belajar

Peran kelompok tani sebagai unit belajar dalam peningkatan status sosial petani padi sawah di Desa Buntulia Utara Kecamatan Buntulia berdasarkan hasil analisis menggunakan skala likert berada pada kategori kuat dengan persentase sebesar 71,0% dalam meningkatkan produksi padi sawah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengurus kelompok tani mampu untuk mengajak anggotanya untuk menjadikan kelompok tani sebagai tempat untuk memperoleh informasi dan inovasi teknologi tentang budidaya padi sawah yang disampaikan oleh petugas penyuluh pertanian. Hal ini didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hesti (2011) kelompok sebagai kelas belajar mengajar khususnya untuk penguasaan teknologi telah terpenuhi dengan cukup baik sehingga mempengaruhi petani untuk menyerap teknologi usahatani dengan baik pula. Walaupun kondisi sarana prasarana kelompok tani belum memadai namun tidak menjadi hambatan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan yang dilakukan kelompok dengan penyuluh pertanian, peneliti maupun pertemuan-pertemuan anggota kelompok bersama pengurusnya.

Busono (2003) menyebutkan bahwa optimalisasi proses penyebaran paket teknologi kepada kelompok tani dimasa depan masih perlu banyak pembenahan, terutama berkaitan dengan pembagian peran antara peneliti dan penyuluh pertanian. Kedua motor penggerak proses penyampaian teknologi pertanian kepada petani melalui kelompok tersebut harus didukung oleh fasilitas penunjang kegiatan agar dapat lebih fokus dan mencapai sasaran yaitu teknologi tepat guna kepada kelompok atau petani sasaran.

3. Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi

Peran kelompok tani sebagai unit produksi dalam peningkatan status sosial petani padi sawah di Desa Buntulia Utara Kecamatan Buntulia berdasarkan hasil analisis menggunakan skala likert berada pada kategori kuat dengan nilai 72,8% dalam peningkatan status sosial petani padi sawah. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok tani mampu meningkatkan produksi padi sawah melalui kegiatan penyampaian informasi teknologi usahatani padi sawah dan memperoleh akses ke sarana produksi untuk memenuhi kebutuhan dalam budidaya padi sawah.

Penelitian yang dilakukan oleh Azzam (2014) menunjukkan bahwa peran kelompok tani “Sri Mulyo” sebagai unit produksi mendapat kriteria yang paling tinggi, yaitu dengan predikat sangat baik dengan perolehan 81,5%. Hal tersebut dikarenakan kelompok tani ini telah memaksimalkan perannya sebagai sebuah kesatuan unit produksi yang efektif dan potensial. Pengurus kelompok tani terus melakukan pengembangan di bidang usahatani meski usaha ternak cacing telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Pengurus kelompok tani terus melakukan observasi mengenai usaha-usaha pertanian yang potensial dan tentunya masih dengan mengandalkan bahan-bahan organik yang ramah lingkungan.

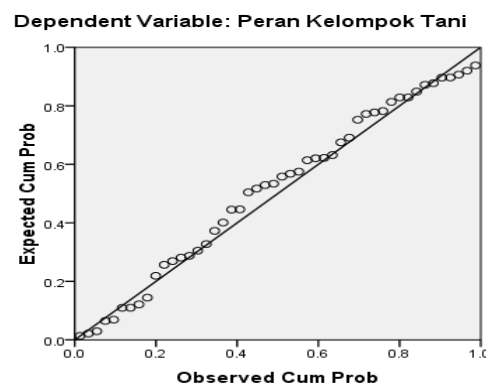
4.7 Pengaruh Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Status Sosial Ekonomi Petani Padi Sawah di Desa Buntulia Utara

4.7.1 Pengujian Asumsi Normalitas

Salah satu asumsi yang harus dipenuhi dalam melakukan analisis regresi linier baik sederhana ataupun berganda adalah data variabel dependent harus

berdistribusi normal. Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *Normal P-P Plot of regression standardized residual*. Hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan SPSS disajikan pada gambar 2.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

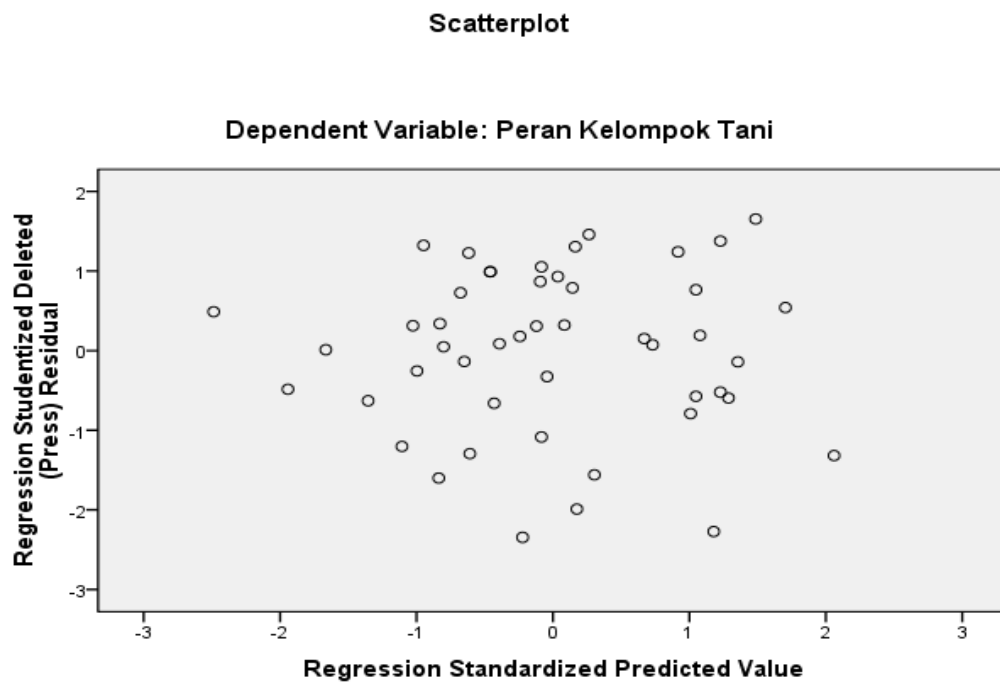


Gambar 2. Plot PP normal Regresi Standar Residual

Gambar 2 dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal. Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *Normal P-P Plot of regression standardized residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Pengujian heteroskeditas berdasarkan hasil dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Sebaran

Gambar 3 menunjukkan bahwa titik-titik (data) menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi yang dipakai untuk memprediksi variabel terikat (peran kelompok tani) berdasarkan ketiga variabel bebas (wadah kerjasama, tempat belajar, tempat belajar dan unit produksi).

4.7.2 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan fungsional variabel kerjasama, tempat belajar, tempat belajar dan unit produksi terhadap peran kelompok tani di Desa Buntulia Utara Kecamatan Buntulia. Secara ringkas hasil analisis regresi berganda disajikan pada bentuk tabel 10.

Tabel 10. Rekapitan Hasil Analisis Regresi Berganda

Konstanta	Koefisien Regresi	Uji t	Signifikan	t-tab
Konstanta (bo)	67.514	4.120		
Wadah kerjasama (X1)	3.344	5.295	0,000	1,677
Tempat belajar (X2)	2.414	3.926	0,000	
Unit produksi (X3)	3.745	5.055	0,000	
Nilai (R2)	0,596			
F-hitung	21.637			
F-tabel	2.80			
Taraf kepercayaan	95%			

Sumber : Data primer setelah diolah, 2021

1. Uji Keragaman (Uji F)

Analisis Uji F digunakan untuk menyatakan variabel independent (X) berpengaruh terhadap peran kelompok tani (Y). Jika $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$ maka variabel independent berpengaruh signifikan terhadap peran kelompok tani sedangkan jika $f\text{-hitung} < f\text{-tabel}$ maka variabel independent tidak berpengaruh terhadap peran kelompok tani padi sawah. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai $f\text{-hitung}$ sebesar 21,637 dan nilai $f\text{-tabel}$ sebesar 2,80, maka nilai $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$ yang artinya

variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap peran kelompok tani padi sawah di Desa Buntulia Utara.

2. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi menunjukkan seberapa baik variabel independen menjelaskan hasil (*multiple correlation coefficient*). Kisaran nilai R adalah 0 sampai dengan 1. Apabila nilai R mendekati 1 maka semakin kuat variabel independen memprediksi variabel dependent. Berdasarkan hasil analisis data diketahui nilai R^2 sebesar 0,596 atau mencapai 59,6%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi peran kelompok tani kuat. Sehingga dari hasil tersebut variabel independen memiliki pengaruh yang nyata terhadap peningkatan status sosial ekonomi petani padi sawah sedangkan 40,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar dari penelitian ini.

3. Analisis Koefisien Regresi

Nilai koefisien dari masing-masing variabel independen digunakan untuk mengukur pengaruh parsial terhadap peran kelompok tani terhadap peningkatan status sosial ekonomi petani padi sawah di Desa Buntulia Utara. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berpengaruh nyata terhadap peran kelompok tani di Desa Buntulia Utara. Apabila nilai t -hitung $>$ dari t -tabel maka variabel independen berpengaruh nyata terhadap peran kelompok tani sebaliknya jika t -hitung $<$ t -tabel maka variabel independen tidak berpengaruh nyata terhadap peran kelompok tani di Desa Buntulia Utara.

a. Wadah Kerjasama (X_1)

Hasil analisis koefisien regresi dari wadah kerjasama adalah 3,344 hal ini menunjukkan bahwa setiap wadah kerjasama bertambah satu satuan akan meningkatkan peran kelompok tani sebesar 3,344 satuan dan nilai signifikan wadah kerjasama (X_1) adalah 0,000 ini menunjukkan pengaruh variabel wadah kerjasama terhadap peran kelompok tani signifikan pada taraf kepercayaan 95%, dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan t-hitung sebesar $5,295 > t\text{-tabel}$ sebesar 1,667. Hal ini menjelaskan bahwa wadah kerjasama petani padi sawah di Desa buntulia Utara berpengaruh secara parsial terhadap peran kelompok tani dalam meningkatkan status sosial ekonomi petani padi sawah.

b. Tempat Belajar (X_2)

Hasil analisis koefisien regresi dari tempat belajar adalah 2,414 hal ini menunjukkan bahwa setiap tempat belajar bertambah satu satuan akan meningkatkan peran kelompok tani sebesar 2,414 satuan dan nilai signifikan tempat belajar (X_2) adalah 0,000 ini menunjukkan pengaruh variabel tempat belajar terhadap peran kelompok tani signifikan pada taraf kepercayaan 95%, dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan t-hitung sebesar $3,926 > t\text{-tabel}$ sebesar 1,667. Hal ini menjelaskan bahwa tempat belajar petani padi sawah di Desa buntulia Utara berpengaruh secara parsial terhadap peran kelompok tani dalam meningkatkan status sosial ekonomi petani padi sawah.

c. Unit Produksi (X3)

Hasil analisis koefisien regresi dari unit produksi adalah 3.754 hal ini menunjukkan bahwa setiap unit produksi bertambah satu satuan akan meningkatkan peran kelompok tani sebesar 3.754 satuan dan nilai signifikan tempat belajar (X2) adalah 0,000 ini menunjukkan pengaruh variabel unit produksi terhadap peran kelompok tani signifikan pada taraf kepercayaan 95%, dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 dan t-hitung sebesar 5,055 > t-tabel sebesar 1,667. Hal ini menjelaskan bahwa unit belajar petani padi sawah di Desa buntulia Utara berpengaruh secara parsial terhadap peran kelompok tani dalam meningkatkan status sosial ekonomi petani padi sawah.

Penelitian yang dilakukan oleh Daniel Matanari (2005) tentang peranan kelompok tani terhadap peningkatan produksi padi sawah (*orza sativa*) di Desa Hutagugun Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi menunjukkan bahwa peran kelompok tani terhadap peningkatan produksi padi sawah di daerah penelitian adalah tinggi, tingkat motivasi petani dalam mengikuti kegiatan kelompok tani adalah tinggi dan penerimaan sarana bantuan produksi terhadap anggota kelompok tani berjalan efektif.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil analisis dengan menggunakan skala likert menunjukkan bahwa kelompok tani padi sawah di Desa Buntulia Utara Kecamatan Buntulia berperan kuat dalam peningkatan status sosial petani padi sawah. Hal ini ditunjukkan oleh persentase keseluruhan peran berdasarkan analisis skala likert sebesar 72,4%.
2. Kelompok tani memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan status sosial ekonomi petani padi sawah di Desa Buntulia Utara Kecamatan Buntulia. Hal ini diketahui dari hasil uji F diperoleh nilai f -hitung sebesar 21,637 dan nilai f -tabel sebesar 2,80, yang artinya variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap peran kelompok tani padi sawah di Desa Buntulia Utara.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan

1. Untuk kelompok tani agar lebih meningkatkan perannya sebagai unit belajar, unit usaha, unit kerjasama dan unit produksi sehingga dapat lebih mengembangkan kemampuan dan petani dalam hal usahatani padi sawah.
2. Untuk dinas terkait yaitu dinas pertanian dan badan penyuluh agar lebih memperhatikan kebutuhan petani dan program kegiatan untuk pembangunan pertanian lebih ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.W. Van Den Ban dan H. S. Hawskins. 2003. *Penyuluhan Pertanian*. Yogyakarta: Kanisius.
- Abdul Syani, 2012. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Azwar, S. 2000. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar Jogja Offset.
- Adiratma, E.R. 2004. *Stop Tanam Padi*. Depok : Penebar Swadaya.
- Arafah. 2010. *Pengelolaan dan Pemanfaatan Padi Sawah*. Bumi Aksara, Bogor.
- Eka Mawarni. 2017. *Peran Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Iloheluma Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango*. Jurnal Ilmiah Agribisnis. Agrinesia.
- Ghozali Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hariadi, Sunarru Samsi. 2011. *Dinamika Kelompok .Teori dan Aplikasinya untuk Analisis Keberhasilan Kelompok Tani Sebagai Unit Belajar, Kerjasama, Produksi dan Bisnis*. Sekolah Pascasarjana UGM. Yogyakarta.
- Iskandar, otto, 2010. *Etos kerja, motivasi dan sikap inovatis terhadap produktivitas petani*. UNJ. Jakarta.
- Idrus Salam. 2017. *Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Status Sosial Petani Padi Sawah di Desa Meraka Kecamatan Lambuya Kabupaten Konawe*. Buletin Penelitian Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Haluoleo. Kendari.
- J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, 2004. *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*, Jakarta : Kencana.
- Karyaningsih, S., Pawarti, M. dan Nugraheni, D. (2008). *Inovasi teknologi budidaya padi organik menuju pembangunan pertanian berkelanjutan*. Prosiding Seminar Nasional Teknik Pertanian 2008 – Yogyakarta.

- Mandasari, Sutra. 2014. *Hubungan Peran Kelompok Tani Dengan Produktivitas Usahatani Benih Padi (Studi Kasus: Kelompok Tani Surya Bangkit Di Desa Mandalawangi Kecamatan Sukasari Kabupaten Subang)*. [Skripsi]. Jakarta. Fakultas Sains Dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Mulyana Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Saragih, Bungaran. 2001. *Suara dari Bogor : Membangun Sistem Agribisnis*. Yayasan USESE bekerjasama dengan Sucofindo. Bogor.
- Santoso. Singgih. 2012. *Analisis SPSS pada Statistik Parametrik*. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Tony Wijaya. 2009. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Universitas Atma Jaya. Yogyakarta.
- Winardi, J. 2004. *Motivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen*. Raja Grafindo perkasa: Jakarta

Lampiran 1. Kuisisioner

**PERANAN KELOMPOK TANI DALAM PENINGKATAN STATUS
SOSIAL PETANI PADI SAWAH (*Oryza sativa L*) DI DESA BUNTULIA
UTARA KECAMATAN BUNTULIA KABUPATEN POHUWATO**

1. Identitas responden :

1. Nama responden :
2. Jenis kelamin : L/P
3. Umur responden :Tahun
4. Pendidikan responden :
5. Lama berusahatani :Tahun
6. Jumlah tanggungan keluarga :Orang
7. Pekerjaan sampingan :

2. Kegiatan Usahatani

1. Luas lahan :ha
2. Kepemilikan lahan : hak milik / sewa

3. PERTANYAAN

I. Kelompok Tani Sebagai Unit Kerjasama

1. Apakah kelompok tani berperan mengajak anggotanya untuk bersama-sama mengolah usahatani?
 - a. Sangat berperan
 - b. Berperan
 - c. Netral
 - d. Tidak berperan
 - e. Sangat tidak berperan
2. Apakah kelompok tani berperan mengajak anggotanya untuk bersama-sama mengadakan pengadaan sarana produksi pertanian?
 - a. Sangat berperan
 - b. Berperan
 - c. Netral
 - d. Tidak berperan
 - e. Sangat tidak berperan
3. Apakah kelompok tani berperan untuk mengajak anggotanya agar saling membantu dalam penanganan panen dan pasca panen padi sawah?
 - a. Sangat berperan
 - b. Berperan
 - c. Netral
 - d. Tidak berperan
 - e. Sangat tidak berperan

4. Apakah kelompok tani berperan mengajak anggotanya untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam melakukan usahatani padi sawah?
- a. Sangat berperan
 - b. Berperan
 - c. Netral
 - d. Tidak berperan
 - e. Sangat tidak berperan

II. Kelompok Tani Sebagai Tempat Belajar

1. Apakah kelompok tani menjadi tempat untuk melakukan kegiatan untuk kegiatan penyuluhan?
- a. Sangat berperan
 - b. Berperan
 - c. Netral
 - d. Tidak berperan
 - e. Sangat tidak berperan
2. Apakah kelompok tani berperan merubah perilaku dan keterampilan anggotanya dalam melakukan usahatani padi sawah?
- a. Sangat berperan
 - b. Berperan
 - c. Netral
 - d. Tidak berperan
 - e. Sangat tidak berperan

3. Apakah kelompok tani berperan untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan usahatani padi sawah?
- a. Sangat berperan
 - b. Berperan
 - c. Netral
 - d. Tidak berperan
 - e. Sangat tidak berperan

IV. Kelompok Tani Sebagai Produksi

1. Apakah kelompok tani berperan dalam memperoleh akses sarana produksi pertanian?
- a. Sangat berperan
 - b. Berperan
 - c. Netral
 - d. Tidak berperan
 - e. Sangat tidak berperan
2. Apakah kelompok tani berperan dalam memberikan informasi teknologi tentang budidaya padi sawah?
- a. Sangat berperan
 - b. Berperan
 - c. Netral
 - d. Tidak berperan
 - e. Sangat tidak berperan

3. Apakah kelompok tani berperan dalam memberikan motivasi kepada petani tentang teknik budidaya padi sawah?
- a. Sangat berperan
 - b. Berperan
 - c. Netral
 - d. Tidak berperan
 - e. Sangat tidak berperan
4. Apakah kelompok tani berperan dalam meningkatkan hasil produksi padi sawah?
- a. Sangat berperan
 - b. Berperan
 - c. Netral
 - d. Tidak berperan
 - e. Sangat tidak berperan

V. Peran Kelompok Tani Dalam Peningkatan Status Sosial Petani Padi Sawah

1. Apakah kelompok tani berperan dalam meningkatkan produktivitas padi sawah?
- a. Sangat berperan
 - b. Berperan
 - c. Netral
 - d. Tidak berperan
 - e. Sangat tidak berperan

2. Apakah kelompok tani berperan dalam memberikan informasi harga pada petani
 - a. Sangat berperan
 - b. Berperan
 - c. Netral
 - d. Tidak berperan
 - e. Sangat tidak berperan
3. Apakah kelompok tani berperan dalam kegiatan-kegiatan demplot yang dilaksanakan oleh dinas terkait?
 - a. Sangat berperan
 - b. Berperan
 - c. Netral
 - d. Tidak berperan
 - e. Sangat tidak berperan
4. Apakah kelompok tani berperan dalam merubah perilaku petani dari segi pengetahuan?
 - a. Sangat berperan
 - b. Berperan
 - c. Netral
 - d. Tidak berperan
 - e. Sangat tidak berperan
5. Apakah kelompok tani berperan dalam merubah perilaku petani dari segi sikap?

- a. Sangat berperan
 - b. Berperan
 - c. Netral
 - d. Tidak berperan
 - e. Sangat tidak berperan
6. Apakah kelompok tani berperan dalam merubah perilaku petani dari segi keterampilan?
- a. Sangat berperan
 - b. Berperan
 - c. Netral
 - d. Tidak berperan
 - e. Sangat tidak berperan
7. Apakah kelompok tani berperan dalam peningkatan pendapatan usahatani padi sawah?
- a. Sangat berperan
 - b. Berperan
 - c. Netral
 - d. Tidak berperan
 - e. Sangat tidak berperan

Lampiran 2. Identitas Petani Responden							
No.	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	Lama Berusahatani (Tahun)	Luas Kepemilikan Lahan (Ha)	Jumlah Tanggungan Keluarga (Orang)
1	Yusuf Tantu	L	67	SD	21	2	4
2	Udin Ilahude	L	46	SD	18	1	4
3	Hamid Kadir	P	34	SMP	12	2	3
4	Ono Saleh	L	58	SD	24	1	3
5	Alwin Balu	L	54	SD	26	1	2
6	Idris Ruiba	L	50	SD	21	1	5
7	Dena Ruiba	L	65	SD	30	1	3
8	Fardi Malaka	L	45	SMA	12	1	3
9	Suwardi Ahu	L	57	SD	29	1	4
10	Idris Latif	L	50	SD	24	1	3
11	Arman Olii	L	48	SD	22	1	6
12	Saiful Kulabu	L	30	SMA	8	1	4
13	Tamrin Botutihe	L	50	SMP	28	1	3
14	Sudin Dunggio	L	63	SD	31	1	2
15	Rahim Botutihe	L	60	SD	33	1	4
16	Nani Botutihe	L	66	SD	28	1	3
17	Imran Botutihe	L	52	SD	24	1	3
18	Husin Balu	L	52	SD	19	2	3
19	Mohamad Kadir	L	44	SMP	21	1	5
20	Abubakar Hulingg	L	48	SMA	24	2	4
21	Sarton Bangga	L	47	SD	12	1	4
22	Tune Bangga	L	46	SD	21	1	5
23	Kisman Ibrahim	L	46	SMP	15	1	4
24	Ahmad Igrisa	L	37	SD	10	1	4
25	Ridwan Tantu	L	44	SD	12	1	3

26	Ermipi Harman	L	47	SD	12	1	4
27	Sain Tantu	L	43	SMP	16	2	5
28	Syarif Lasiki	L	43	SMA	12	1	5
29	Hamza	L	58	SD	28	1	2
30	Parida Lamake	P	58	SD	25	1	4
31	Djafar Pakaya	L	60	SD	31	2	4
32	Yusuf Pama	L	44	SD	12	1	3
33	Yasin Tane	L	49	SD	18	2	2
34	Rizal Giasi	L	50	SD	16	2	4
35	Husain Latif	L	66	SD	27	2	3
36	Supriadi Amrain	L	47	SMP	14	1	3
37	Giu Toolingo	L	60	SD	23	1	2
38	Jenis Umar	L	38	SMP	8	1	4
39	Abdul Rahman Pa	L	60	SD	23	1	3
40	Karim Puhi	L	33	SD	10	1	4
41	Ati Pama	P	54	SD	20	1	4
42	Irwan Djafar	L	42	SD	12	1	5
43	Lin Mointi	L	53	SD	23	1	3
44	Kasman Dotu	L	55	SMP	22	2	3
45	Simon Biko	L	40	SD	11	1	5
46	Aswin Djafar	L	40	SMP	12	1	5
47	Samin Tane	L	49	SD	16	1	3
48	Frans Suleman	L	43	SD	12	1	5

Lampiran 3. Tabulasi Data Peran Kelompok Tani
Sebagai Wadah Kerjasama

No	Nama Responden	Kelompok Tani Sebagai Wadah Kerjasama																				Jumlah
		Apakah kelompok tani berperan mengajak anggotanya untuk bersama-sama mengolah usahatani?					Apakah kelompok tani berperan mengajak anggotanya untuk bersama-sama mengadakan pengadaan sarana produksi pertanian?					Apakah kelompok tani berperan untuk mengajak anggotanya agar saling membantu dalam penanganan panen dan pasca panen padi sawah?					Apakah kelompok tani berperan mengajak anggotanya untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam melakukan usahatani padi sawah?					
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Yusuf Tantu	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	4
2	Udin Ilahude	-	-	-	1		-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	4
3	Hamid Kadir	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	4
4	Ono Saleh	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	4
5	Alwin Balu	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	4
6	Idris Ruiba	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	4
7	Dena Ruiba	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	4
8	Fardi Malaka	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	4
9	Suwardi Ahu	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	4
10	Idris Latif	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	4
11	Arman Olii	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	4
12	Saiful Kulabu	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	4
13	Tamrin Botutihe	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	4

14	Sudin Dunggio	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	4
15	Rahim Botutihe	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	4
16	Nani Botutihe	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	4
17	Imran Botutihe	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	4
18	Husin Balu	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	4
19	Mohamad Kadir	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	4
20	Abubakar Hulinggi	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	4
21	Sarton Bangga	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	4
22	Tune Bangga	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	4
23	Kisman Ibrahim	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	4
24	Ahmad Igrisa	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	4
25	Ridwan Tantu	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	4
26	Ermpi Harman	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	4
27	Sain Tantu	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	4
28	Syarif Lasiki	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	4
29	Hamza	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	4
30	Parida Lamake	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	4
31	Djafar Pakaya	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	4
32	Yusuf Pama	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	4
33	Yasin Tane	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	4

34	Rizal Giasi	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	4
35	Husain Latif	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	4
36	Supriadi Amrain	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	4
37	Giu Toolingo	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	4
38	Jenis Umar	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	4
39	Abdul Rahman Pama	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	4
40	Karim Puhi	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	4
41	Ati Pama	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	4
42	Irwan Djafar	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	4
43	Lin Mointi	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	4
44	Kasman Dotu	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	4
45	Simon Biko	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	4
46	Aswin Djafar	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	4
47	Samin Tane	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	4
48	Frans Suleman	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	4
Total Skor		4	4	6	21	13	3	5	7	19	14	4	7	8	17	12	5	6	6	17	14	192

Lampiran 4. Tabulasi Data Peran Kelompok Tani Sebagai Tempat Belajar

No	Nama Responden	Kelompok Tani Sebagai Tempat Belajar															Jumlah
		Apakah kelompok tani menjadi tempat untuk melakukan kegiatan untuk kegiatan penyuluhan?				Apakah kelompok tani berperan merubah perilaku dan keterampilan anggotanya dalam melakukan usahatani padi sawah?					Apakah kelompok tani berperan untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan usahatani padi sawah?						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Yusuf Tantu	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	3
2	Udin Ilahude	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	3
3	Hamid Kadir	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	3
4	Ono Saleh	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	3
5	Alwin Balu	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	3
6	Idris Ruiba	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	3
7	Dena Ruiba	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	3
8	Fardi Malaka	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	3
9	Suwardi Ahu	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	3
10	Idris Latif	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	3
11	Arman Olii	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	3
12	Saiful Kulabu	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	3
13	Tamrin Botutihe	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	3
14	Sudin Dunggio	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	3
15	Rahim Botutihe				1					1					1	-	3

		-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-			
16	Nani Botutihe	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	3
17	Imran Botutihe	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	3
18	Husin Balu	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	3
19	Mohamad Kadir	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	3
20	Abubakar Hulinggi	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	3
21	Sarton Bangga	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	3
22	Tune Bangga	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	3
23	Kisman Ibrahim	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	3
24	Ahmad Igirisa	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	3
25	Ridwan Tantu	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	3
26	Ermpi Harman	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	3
27	Sain Tantu	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	3
28	Syarif Lasiki	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	3
29	Hamza	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	3
30	Parida Lamake	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	3
31	Djafar Pakaya	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	3
32	Yusuf Pama	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	3
33	Yasin Tane	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	3
34	Rizal Giasi	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	3
35	Husain Latif	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	3

36	Supriadi Amrain	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	3
37	Giu Toolingo	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	3
38	Jenis Umar	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	3
39	Abdul Rahman Pama	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	3
40	Karim Puh	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	3
41	Ati Pama	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	3
42	Irwan Djajafar	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	3
43	Lin Mointi	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	3
44	Kasman Dotu	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	3
45	Simon Biko	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	3
46	Aswin Djafar	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	3
47	Samin Tane	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	3
48	Frans Suleman	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	3
Total Skor		5	10	6	13	14	6	6	10	13	13	3	3	16	11	15	144

Lampiran 5. Tabulasi Data Peran Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi

[illegible]

15	Rahim Botutihe	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	4
16	Nani Botutihe	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	4
17	Imran Botutihe	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	4
18	Husin Balu	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	4
19	Mohamad Kadir	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	4
20	Abubakar Hulinggi	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	4
21	Sarton Bangga	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	4
22	Tune Bangga	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	4
23	Kisman Ibrahim	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	4
24	Ahmad Igrisa	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	4
25	Ridwan Tantu	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	4
26	Ermpi Harman	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	4
27	Sain Tantu	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	4
28	Syarif Lasiki	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	4
29	Hamza	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	4
30	Parida Lamake	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	4
31	Djafar Pakaya	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	4
32	Yusuf Pama	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	4
33	Yasin Tane	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	4
34	Rizal Giasi	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	4
35	Husain Latif	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	4

36	Supriadi Amrain	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	4
37	Giu Toolingo	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	4
38	Jenis Umar	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	4
39	Abdul Rahman Pama	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	4
40	Karim Puhi	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	4
41	Ati Pama	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	4
42	Irwan Djajafar	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	4
43	Lin Mointi	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	4
44	Kasman Dotu	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	4
45	Simon Biko	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	4
46	Aswin Djafar	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	4
47	Samin Tane	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	4
48	Frans Suleman	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	4
Total Skor		3	1	18	6	20	4	3	20	5	16	4	3	16	9	16	3	3	20	7	15	192

Lampiran 6. Tabulasi Data Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Status Sosial Ekonomi

No	Nama Responden	Peran Kelompok Tani																																				
		Apakah kelompok tani berperan dalam meningkatkan produktivitas padi sawah?					Apakah kelompok tani berperan dalam memberikan informasi harga pada petani?					Apakah kelompok tani berperan dalam kegiatan-kegiatan demplot yang dilaksanakan oleh dinas terkait?					Apakah kelompok tani berperan dalam merubah perilaku petani dari segi pengetahuan?					Apakah kelompok tani berperan dalam merubah perilaku petani dari segi sikap?					Apakah kelompok tani berperan dalam merubah perilaku petani dari segi keterampilan?					Apakah kelompok tani berperan dalam peningkatan pendapatan usahatani padi sawah?					Jumlah	
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	
1	Yusuf Tantu	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	7	
2	Udin Ilahude	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	7	
3	Hamid Kadir	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	7	
4	Ono Saleh	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	7	
5	Alwin Balu	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	7	
6	Idris Ruiba	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	7	
7	Dena Ruiba	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	7	
8	Fardi Malaka	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	7	
9	Suwardi Ahu	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	1	7	
10	Idris Latif	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	7	
11	Arman Olii	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	7	
12	Saiful Kulabu	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	7	

13	Tamrin Botutihe	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	7	
14	Sudin Dunggio	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	7	
15	Rahim Botutihe	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	7	
16	Nani Botutihe	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	7	
17	Imran Botutihe	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	7
18	Husin Balu	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	7	
19	Mohamad Kadir	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	7
20	Abubakar Hulinggi	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	7	
21	Sarton Bangga	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	7	
22	Tune Bangga	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	7	
23	Kisman Ibrahim	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	7	
24	Ahmad Igrisa	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	7
25	Ridwan Tantu	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	7	
26	Ermpi Harman	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	7	
27	Sain Tantu	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	7	
28	Syarif Lasiki	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	7	
29	Hamza	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	7	
30	Parida Lamake	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	7	
31	Djafar Pakaya	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	7	
32	Yusuf Pama	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	7	
33	Yasin Tane	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	7	

34	Rizal Giasi	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	7	
35	Husain Latif	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	7	
36	Supriadi Amrain	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	7		
37	Giu Toolingo	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	7		
38	Jenis Umar	-	1	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	7	
39	Abdul Rahman Pama	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	7		
40	Karim Puh	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	7	
41	Ati Pama	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	7	
42	Irwan Djafar	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	7		
43	Lin Mointi	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	7		
44	Kasman Dotu	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	7		
45	Simon Biko	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	7	
46	Aswin Djafar	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	7		
47	Samin Tane	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	1	-	-	-	7		
48	Frans Suleman	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	7	
Total Skor		2	4	18	5	19	4	4	20	5	15	4	1	12	4	27	3	3	16	5	21	3	1	21	2	21	5	6	17	4	16	3	4	18	9	14	336

Lampiran 7.

Nilai Skor Indikator Peran Kelompok Tani Padi Sawah di Desa Buntulia Utara
Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato

Indikator	Soal No.	Jumlah Skor Yang Menjawab (Orang)					Jumlah Responden
		5	4	3	2	1	
Unit Kerja Sama	1	13	21	6	4	4	48
	2	14	19	7	5	3	48
	3	12	17	8	7	4	48
	4	14	17	6	6	5	48
Jumlah		53	74	27	22	16	192
Tempat Belajar	1	14	13	6	10	5	48
	2	13	13	10	6	6	48
	3	15	11	16	3	3	48
Jumlah		42	37	32	19	14	144

Unit Produksi	1	20	6	18	1	3	48
	2	16	5	20	3	4	48
	3	16	9	16	3	4	48
	4	15	7	20	3	3	48
Jumlah		67	27	74	10	14	192

Lampiran 8.

Nilai Skor setiap jawaban
pertanyaan

Indikator	Uraian	Skor	Nilai Skor Jawaban
Unit Kerja Sama	Skor 5 dijawab sebanyak 53 pernyataan sikap	5 :	$53 \times 5 = 265$
	Skor 4 dijawab sebanyak 74 pernyataan sikap	4 :	$74 \times 4 = 296$
	Skor 3 dijawab sebanyak 27 pernyataan sikap	3 :	$27 \times 3 = 81$
	Skor 2 dijawab sebanyak 22 pernyataan sikap	2 :	$22 \times 2 = 44$
	Skor 1 dijawab sebanyak 16 pernyataan sikap	1 :	$16 \times 1 = 16$
	Jumlah		702
Tempat Belajar	Skor 5 dijawab sebanyak 42 pernyataan sikap	5 :	$42 \times 5 = 210$
	Skor 4 dijawab sebanyak 37 pernyataan sikap	4 :	$37 \times 4 = 148$
	Skor 3 dijawab sebanyak 32 pernyataan sikap	3 :	$32 \times 3 = 96$
	Skor 2 dijawab sebanyak 19 pernyataan sikap	2 :	$19 \times 2 = 38$
	Skor 1 dijawab sebanyak 14 pernyataan sikap	1 :	$19 \times 1 = 19$
	Jumlah		511

Unit Produksi	Skor 5 dijawab sebanyak 67 pernyataan sikap	5 :	67x5=	335
	Skor 2 dijawab sebanyak 27 pernyataan sikap	4 :	27x4=	108
	Skor 3 dijawab sebanyak 74 pernyataan sikap	3 :	74x3=	222
	Skor 2 dijawab sebanyak 10 pernyataan sikap	2 :	10x2=	20
	Skor 1 dijawab sebanyak 14 pernyataan sikap	1 :	14x1=	14
	Jumlah			699
				1912

Lampiran 9. Nilai Persepsi Petani Terhadap Kelompok Tani

Uraian	Peran Kelompok Tani			Total
	Unit Kerja Sama	Tempat Belajar	Unit Produksi	
Σ Skor Tertinggi	960	720	960	2640
Σ Skor Terendah	192	144	192	528
Nilai Peran Kelompok Tani Dalam Peningkatan Status Sosial Petani Padi Sawah	73,1%	71,0%	72,8%	72,4%

Lampiran 10. Kriteria Interpretasi Skor

Batas Nilai Skor	Interpretasi Skor	Peran Kelompok Tani			Total
		Unit Kerja Sama	Tempat Belajar	Unit Produksi	
Angka 0 % s/d 20 %	= Sangat lemah	-	-	-	-
Angka 21 % s/d 40 %	= Lemah	-	-	-	-
Angka 41 % s/d 60 %	= cukup	-	-	-	-
Angka 61 % s/d 80 %	= Kuat	Kuat	Kuat	Kuat	Kuat
Angka 81 % s/ 100 %	= Kuat Sekali	-	-	-	-

Lampiran 11. Hasil Analisis Regresi

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Unit Produksi, Wadah Kerjasama, Tempat Belajar ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Peran Kelompok Tani

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.772 ^a	.596	.568	11.469	.596	21.637	3	44	.000	2.578

a. Predictors: (Constant), Unit Produksi, Wadah Kerjasama, Tempat Belajar

b. Dependent Variable: Peran Kelompok Tani

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8538.458	3	2846.153	21.637	.000 ^a
	Residual	5787.854	44	131.542		
	Total	14326.312	47			

a. Predictors: (Constant), Unit Produksi, Wadah Kerjasama, Tempat Belajar

b. Dependent Variable: Peran Kelompok Tani

Coefficients^a

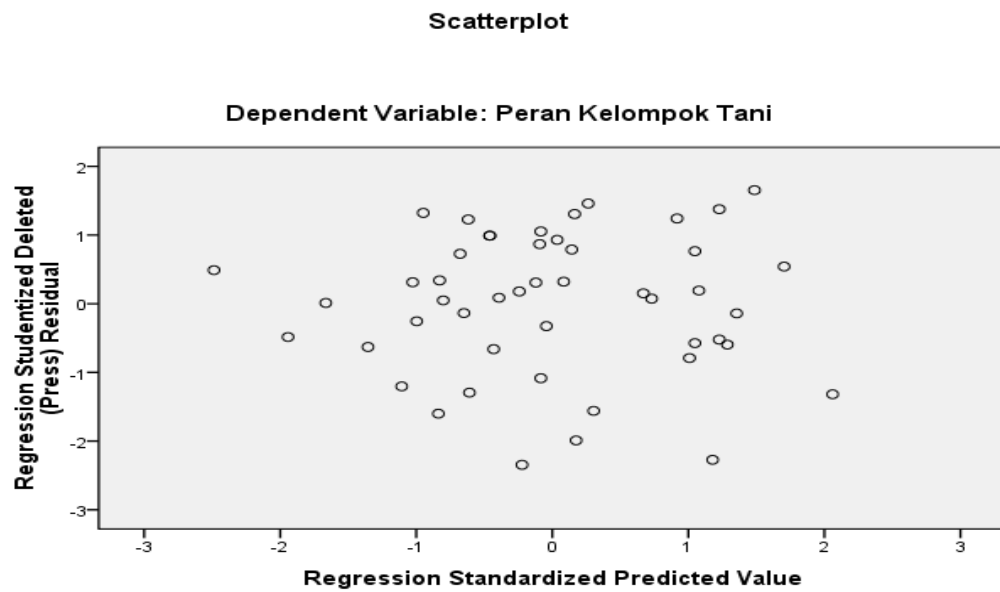
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	67.514	16.388		4.120	.000
Wadah Kerjasama	3.344	.632	.512	5.295	.000
Tempat Belajar	2.414	.615	.390	3.926	.000
Unit Produksi	3.745	.741	.498	5.055	.000

a. Dependent Variable: Peran Kelompok Tani

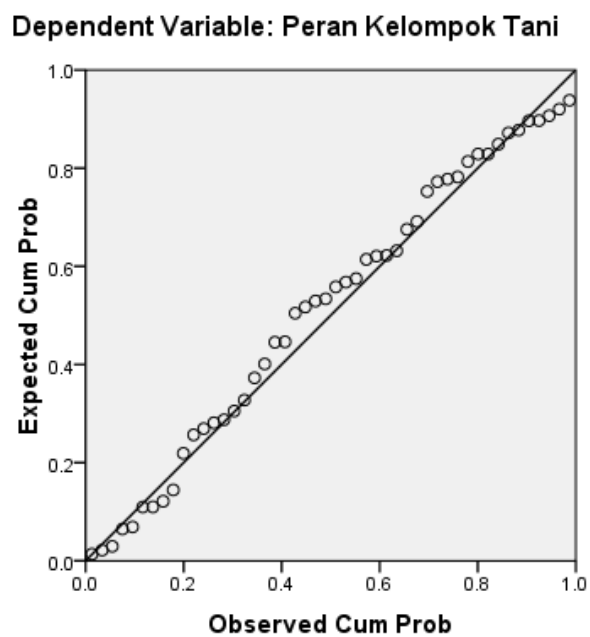
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	162.79	224.08	196.31	13.478	48
Std. Predicted Value	-2.487	2.060	.000	1.000	48
Standard Error of Predicted Value	1.736	5.723	3.179	.935	48
Adjusted Predicted Value	161.85	225.96	196.19	13.573	48
Residual	-25.311	17.657	.000	11.097	48
Std. Residual	-2.207	1.540	.000	.968	48
Stud. Residual	-2.233	1.622	.005	1.006	48
Deleted Residual	-26.756	19.596	.122	12.017	48
Stud. Deleted Residual	-2.345	1.654	.000	1.024	48
Mahal. Distance	.098	10.724	2.938	2.337	48
Cook's Distance	.000	.182	.021	.031	48
Centered Leverage Value	.002	.228	.063	.050	48

a. Dependent Variable: Peran Kelompok Tani



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Wawancara dengan salah satu anggota kel tani Sejahtera



Gambar 2. Wawancara dengan salah satu anggota kel tani Sejahtera



Gambar 3. Wawancara dengan salah satu anggota kel tani Sepakat I



Gambar 4. Wawancara dengan salah satu anggota kel tani Sepakat I



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo

Telp: (0435) 8724466, 829975; Fax: (0435) 82997;

E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 3178/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/II/2021

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Kepala Desa Buntulia Utara

di,-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulham, Ph.D
NIDN : 0911108104
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Karsum Sanue
NIM : P2217078
Fakultas : Fakultas Pertanian
Program Studi : Agribisnis
Lokasi Penelitian : Desa Buntulia Utara Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato
Judul Penelitian : PERANAN KELOMPOK TANI DALAM PENINGKATAN STATUS SOSIAL EKONOMI PETANI PADI SAWAH (ORYZA SATIVA L.) DI DESA BUNTULIA UTARA KECAMATAN BUNTULIA KABUPATEN POHUWATO

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



Gorontalo, 15 Februari 2021

Ketua,

Zulham, Ph.D

NIDN 0911108104

+



PEMERINTAH KABUPATEN POHUWATO
KECAMATAN BUNTULIA
DESA BUNTULIA UTARA

Alamat : Jln. Trans Sulawesi No. 166 Desa Buntulia Utara Kode Pos : 96266

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 800/DBU-BTLA/120/IV/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : JARDIN SALEH
Jabatan : Kepala Desa Buntulia Utara
Alamat : Desa Buntulia Utara Kec. Buntulia Kab. Pohuwato

Menerangkan kepada :

Nama : KARSUM SANUE
NIM : P2217078
Tempat, Tgl. Lahir : Balayo, 04 Juni 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
Lokasi Penelitian : Desa Buntulia Utara Kec. Buntulia Kab. Pohuwato

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan Penelitian di Desa Buntulia Utara untuk penulisan/penyusunan Skripsi dengan judul " Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Status Sosial Ekonomi Petani Padi Sawah (Oryza Sativa L.) di Desa Buntulia Utara Kec. Buntulia Kab. Pohuwato ".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Buntulia Utara, 19 April 2021
Kepala Desa Buntulia Utara





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 0890/UNISAN-G/S-BP/VI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN : 0906058301
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasisw : KARSUM SANUE
NIM : P2217078
Program Studi : Agribisnis (S1)
Fakultas : Fakultas Pertanian
Judul Skripsi : Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Status Sosial Ekonomi Petani Padi Sawah (Oryza Satyva L) Di Desa Buntulia Utara Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 33%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 13 Juni 2021
Tim Verifikasi,



Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip

P2217078

KARSUM SANUE.docx

Sources Overview

33%

OVERALL SIMILARITY

1	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-31	5%
	SUBMITTED WORKS	
2	core.ac.uk	3%
	INTERNET	
3	digilib.unila.ac.id	3%
	INTERNET	
4	www.scribd.com	3%
	INTERNET	
5	text-id.123dok.com	3%
	INTERNET	
6	ejurnal.ung.ac.id	2%
	INTERNET	
7	digilib.unpas.ac.id	2%
	INTERNET	
8	id.123dok.com	1%
	INTERNET	
9	media.neliti.com	1%
	INTERNET	
10	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-31	<1%
	SUBMITTED WORKS	
11	digilibadmin.unismuh.ac.id	<1%
	INTERNET	
12	journal.unpak.ac.id	<1%
	INTERNET	
13	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-31	<1%
	SUBMITTED WORKS	
14	www.slideshare.net	<1%
	INTERNET	
15	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-31	<1%
	SUBMITTED WORKS	
16	anzdoc.com	<1%
	INTERNET	

17	www.polbangtanmedan.ac.id	INTERNET	<1%
18	repository.radenintan.ac.id	INTERNET	<1%
19	scholar.unand.ac.id	INTERNET	<1%
20	www.uin-alauddin.ac.id	INTERNET	<1%
21	etheses.iainponorogo.ac.id	INTERNET	<1%
22	pustakapertanianub.staff.ub.ac.id	INTERNET	<1%
23	www.neliti.com	INTERNET	<1%
24	digilib.unhas.ac.id	INTERNET	<1%
25	www.coursehero.com	INTERNET	<1%
26	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-17	SUBMITTED WORKS	<1%
27	digilib.uinsby.ac.id	INTERNET	<1%
28	eprints.umk.ac.id	INTERNET	<1%
29	positori.umsu.ac.id	INTERNET	<1%
30	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-31	SUBMITTED WORKS	<1%
31	Zunita Rohmawati. "KUALITAS, HARGA DAN KERAGAMAN PRODUK TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN", Jurnal Riset Entrepreneurs...	CROSSREF	<1%
32	jurnal.untad.ac.id	INTERNET	<1%
33	123dok.com	INTERNET	<1%
34	ejournal.unsrat.ac.id	INTERNET	<1%
35	eprints.undip.ac.id	INTERNET	<1%
36	es.scribd.com	INTERNET	<1%
37	jurnal.utu.ac.id	INTERNET	<1%

Excluded search repositories:

- None

Excluded from Similarity Report:

- Bibliography
- Quotes
- Small Matches (less than 20 words).

ABSTRACT

KARSUM SANUE. P2217078. THE ROLE OF FARMER GROUPS IN IMPROVING THE SOCIAL STATUS OF RICE FARMERS (*Oryza sativa* L) IN BUNTULIA UTARA VILLAGE, BUNTULIA SUBDISTRICT, POHUWATO DISTRICT

The purposes of this study are to investigate: 1) the role of farmer groups in improving the socio-economic status of lowland rice in Buntulia Utara Village, Buntulia Subdistrict, Pohuwato District. 2) the influence of farmer groups in improving the socio-economic status of lowland rice farmers in Buntulia Utara Village, Buntulia Subdistrict, Pohuwato District. The sampling technique uses the purposive sampling technique on two farmer groups. The data analysis method employs the Likert Scale and Multiple Linear Regression. The results of the study indicate that: 1) Lowland rice farmer groups in Buntulia Utara Village, Buntulia Subdistrict, play a strong role in improving the social status of lowland rice farmers. This is indicated by the percentage of the overall role based on the Likert scale analysis of 72.4% and 2) Farmer groups have a significant influence on the improvement of socio-economic status of lowland rice farmers. It is known from the results of the F test that the f-count value is 21.637 and the f-table value is 2.80, which means that the independent variable simultaneously has a significant effect on the role of the lowland rice farmer group in Buntulia Utara Village.

Keywords: farmer groups, lowland rice, social status



ABSTRAK

KARSUM SANUE. P2217078. PERANAN KELOMPOK TANI DALAM PENINGKATAN STATUS SOSIAL PETANI PADI SAWAH (*Oryza sativa* L) DI DESA BUNTULIA UTARA KECAMATAN BUNTULIA KABUPATEN POHUWATO

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui: 1) peran kelompok tani dalam meningkatkan status sosial ekonomi padi sawah di Desa Buntulia Utara Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato. 2) Pengaruh kelompok tani dalam meningkatkan status social ekonomi petani padi sawah di Desa Buntulia Utara Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling pada dua kelompok tani. Metode Analisa data yang digunakan yaitu analisis Skala Likert dan Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kelompok tani padi sawah di Desa Buntulia Utara Kecamatan Buntulia berperan kuat dalam peningkatan status social petani padi sawah. Hal ini ditunjukan oleh persentase keseluruhan peran berdasarkan analisis skala likert sebesar 72,4% dan 2) Kelompok tani memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan status social ekonomi petani padi sawah. Hal ini diketahui dari hasil uji F di peroleh nilai f-hitung sebesar 21,637 dan nilai f-tabel sebesar 2,80, yang artinya variable indepen den secara simultan berpengaruh signifikan terhadap peran kelompok tani padi sawah di Desa Buntulia Utara.



Kata kunci: kelompok tani, padi sawah, status sosial

RIWAYAT HIDUP



KARSUM SANUE, lahir di Balayo, Kecamatan Patilanggio, Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo pada tanggal 04 bulan juni tahun 1999. Beragama Islam berjenis kelamin perempuan dan merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara pasangan dari Abdullah Sanue dan Murni Mustapa.

Pendidikan formal yang ditempuh pada tingkat dasar diselesaikan pada tahun 2011 di SD Inpres Balayo Kecamatan Patilanggio, selanjutnya menyelesaikan pendidikan menengah pertama lulus pada tahun 2014 Di Mts Al-Khairat Buntulia Kecamatan Buntulia, lanjutan menengah atas di SKB/PKBM Harapan Kita Pendidikan kesetaraan program paket C Kecamatan Duhiadaa lulusan pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan studi S1 pada program studi Agribisnis Fakultas Pertanian di Universitas Ichsan Gorontalo. Sebelum menyelesaikan studi penulis mengikuti KKLP dari Universitas Ichsan Gorontalo pada tahun 2020 di Keluهران Libuo Kecamatan Paguat Kabupaten pohuwato.